

**PENGARUH RESPON SISWA TENTANG
SISTEM ZONASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS
XI DI SMA NEGERI 2 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

KLARISSA EKA DALIANA

NIM : 1803016133

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Klarissa Eka Daliana**

NIM : 1803016133

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

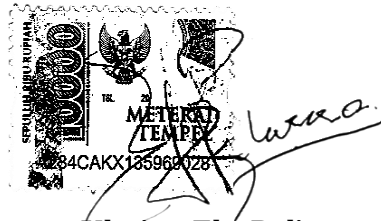
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH RESPON SISWA TENTANG SISTEM ZONASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS
XI DI SMA NEGERI 2 BREBES**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 November 2022

Pembuat Pernyataan,



Klarissa Eka Daliana

NIM : 1803016133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan, Semarang
Telepon 024-7601295. Fax. 7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH RESPON SISWA TENTANG SISTEM ZONASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI DI
SMA NEGERI 2 BREBES**

Nama : Klarissa Eka Dufiana
NIM : 1803016133
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munasqiyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 14 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Mustopa, M. Ag.
NIP: 196603142005011002

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. H. Nasirudin, M. Ag.
NIP: 196910121996031002

Penguji Utama I

Dr. H. Abdul Rohman, M. Ag.
NIP: 196911051994031003

Penguji Utama II

Ahmad Mughohar, M. Ag.
NIP: 196911071996031001

Dosen Pembimbing I

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.
NIP: 197307102005011004

Dosen Pembimbing II

Dwi Yuliantari, M. Si.
NIP: 198806192019032016



**NOTA DINAS
MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Semarang, 10 November 2022

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH RESPON SISWA TENTANG
SISTEM ZONASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI
DI SMA NEGERI 2 BREBES**

Nama : KLARISSA EKA DALIANA

NIM : 1803016133

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Agus Sutyono, M. Ag., M. Pd.
NIP. 197307102005011004

NOTA DINAS
MUNAQOSYAH SKRIPSI

Semarang, 10 November 2022

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH RESPON SISWA TENTANG
SISTEM ZONASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI
DI SMA NEGERI 2 BREBES**

Nama : KLARISSA EKA DALIANA

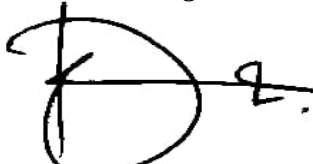
NIM : 1803016133

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circular loop with a horizontal line extending to the right, ending in a small flourish.

Dwi Yunitasari, M. Si.

NIP. 198806192019032016

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENGARUH RESPON SISWA TENTANG SISTEM ZONASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BREBES**

Penulis : Klarissa Eka Daliana

NIM : 1803016133

Skripsi ini membahas tentang pengaruh respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar PAIBP kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar PAIBP kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan statistik deskriptif. Variabel penelitian ini adalah pengaruh respon siswa tentang sistem zonasi (X) dan hasil belajar PAIBP (Y), sampel berukuran 68 siswa diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dari populasi sebesar 204 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Respon siswa tentang sistem zonasi dikategorikan “sedang”, hal ini berdasarkan rata-rata skor angket sebesar 75,191. 2) Hasil belajar PAIBP dikategorikan “sedang”, hal ini berdasarkan rata-rata nilai PAS sebesar 80,426. 3) Respon siswa tentang sistem zonasi (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP (Y) kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes. Hasil model perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 162,006 - 1,079X$, artinya jika respon siswa tentang sistem zonasi (X) meningkat 1 satuan maka hasil belajar PAIBP (Y) menurun 1,079 satuan. Hal ini berarti respon siswa tentang sistem zonasi (X) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar PAIBP (Y). Keputusan ini diambil karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yang F_{hitung} sebesar 25,035 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,986 sehingga tolak H_0 . Nilai korelasi determinasi yang diperoleh adalah sebesar 27,5%, artinya 27,5% keragaman data telah diwakili oleh model regresi dan 72,5% sisanya oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: *Respon Siswa, Sistem Zonasi, Hasil Pelajaran PAIBP.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1.	ا	Tdk dilambangkan
2.	ب	b
3.	ت	t
4.	ث	s\
5.	ج	j
6.	ح	h}
7.	خ	kh}
8.	د	d
9.	ذ	z\
10.	ر	r
11.	ز	z
12.	س	s
13.	ش	sy
14.	ص	s}
15.	ض	d}

No.	Arab	Latin
16.	ط	t}
17.	ظ	z}
18.	ع	‘
19.	غ	g
20.	ف	f
21.	ق	q
22.	ك	k
23.	ل	l
24.	م	m
25.	ن	n
26.	و	w
27.	هـ	h
28.	ء	`
29.	ي	y
30.		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = إَيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **Pengaruh Respon Siswa tentang Sistem Zonasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia serta telah membimbing menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Peneliti mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Kasan Bisri, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M. Pd., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama saya menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M. Pd., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dwi Yunitasari, M. Si., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.

6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan serta tenaga kependidikan yang melayani segenap keperluan peneliti di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Drs. M. Royani, M. Pd., selaku Kepala SMA Negeri 2 Brebes serta Bapak Kholidin M. Pd., yang telah memberikan kesempatan serta membantu mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Siti Khosi'ah, S. Pd., dan Ibu Putri Putriana Norhidayah, S. Pd., selaku guru PAIBP SMA Negeri 2 Brebes sekaligus guru spiritual saya yang selalu memberikan nasihat dan bimbingan kepada anak didiknya hingga sekarang.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Yulianto dan Ibu Waidah, serta adik saya Rosilia Dwi Daliani yang selalu memberikan nasihat, do'a, dukungan, serta berkorban untuk saya selama ini.
10. Teman-teman PAI C 2018 atas kenangan, perjalanan, bantuan, kekeluargaan selama ini, serta pengalamannya di bangku perkuliahan.
11. Keluarga besar perguruan silat Merpati Putih (MP) Kota Tegal, Brebes, dan Cirebon atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk tetap berprestasi dan menyalurkan bakat serta hobi.
12. Akhmad Abdul Mujib, yang telah senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a, bantuan dan motivasinya dalam penulisan skripsi dan membersamai saya hingga saat ini.
13. Dayyu Ariana Santoso, Salma Fajriantika, dan Wahyu Rizal Saputra, sahabat-sahabat yang telah senantiasa memberikan dukungan, do'a, semangat dan membantu perjuangan saya selama penulisan skripsi ini, serta Dinda Faudilah yang menjadi sahabat semenjak sekolah hingga sekarang.
14. Chaerunnisa, Dian Lusianti, Riska Cita, Ragil Prasetyo, Zaqi Ariq, Muhammad Fajar, Sheva Yekti, Siti Uswatun, Allifia Dwina, Aghni Isna, Lulu Umaila, Diana Salsabila, Aida Solihah, dan Aliza Zulkham selaku sahabat karib saya yang telah senantiasa

memberikan dukungan, do'a, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Serta semua pihak luar terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan keberkahan atas amal baik yang telah penulis sebutkan diatas dan yang tidak dapat disebutkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan seluruh kemampuan yang penulis miliki belum mampu menjadikan skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah yang kesempurnaan. Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi khalayak umum dan mendukung kemajuan peradaban.

Semarang, 10 November 2022
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Klarissa Eka Daliana' with a stylized flourish at the end.

Klarissa Eka Daliana

NIM: 1803016133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Respon Siswa tentang Sistem Zonasi.....	11
2. Pengertian Sistem Zonasi.....	12
3. Tujuan dan Manfaat Sistem Zonasi	16
4. Ketentuan Sistem Zonasi	17
5. Indikator Sistem Zonasi	19
6. Dampak Pelaksanaan Sistem Zonasi.....	23
7. Pengertian Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	26
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	30

9. Wujud Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	33
10. Hubungan Respon Siswa tentang Sistem Zonasi terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	37
B. Kajian Pustaka Relevan	37
C. Rumusan Hipotesis	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	71
A. Deskripsi Data.....	71
B. Deskripsi Data Respon Siswa tentang Sistem Zonasi.....	75
C. Deskripsi Data Hasil Belajar PAIBP Kelas XI SMA Negeri 2 Brebes.....	83
D. Analisis Uji Prasyarat	91
E. Analisis Uji Hipotesis	95
F. Keterbatasan Penelitian	107
BAB V : PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	109
C. Kata Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Validitas Butir Item Angket Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi
Tabel 3.2	Tabel Kriteria Tingkat Reliabilitas Instrumen Penelitian
Tabel 3.3	Tabel Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
Tabel 4.1	Data Variabel X (Nilai Angket Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi)
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X (Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi)
Tabel 4.3	Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Variabel X
Tabel 4.4	Data Variabel Y (Nilai Hasil Belajar PAIBP)
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar PAIBP)
Tabel 4.6	Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Variabel Y
Tabel 4.7	Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara X dan Y
Tabel 4.8	Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Nilai Pengetahuan Mata Pelajaran PAIBP
Gambar 1.2	Nilai Keterampilan Mata Pelajaran PAIBP
Gambar 3.1	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X
Gambar 4.1	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X
Gambar 4.2	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y
Gambar 4.3	Hasil Pengujian Uji Normalitas
Gambar 4.4	Hasil Uji Linieritas Respon Siswa tentang Sistem Zonasi terhadap Hasil Belajar PAIBP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)
Lampiran 3	Instrumen Angket Uji Coba Instrumen Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)
Lampiran 4a	Hasil Analisis Uji Coba Validitas Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)
Lampiran 4b	Contoh Perhitungan Uji Validitas Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)
Lampiran 5	Hasil Analisis Uji Reliabilitas Respon Siswa tentang Sistem Zonasi Menggunakan SPSS IBM 26
Lampiran 6	Instrumen Riset Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi
Lampiran 7	Data Responden Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi
Lampiran 8	Data Nilai Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X) dan Nilai Hasil Belajar PAINP (Y)
Lampiran 9	Tabel Untuk Uji Hipotesis
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Surat Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah mempunyai kewajiban dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada semua warga negara. Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5, bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.¹ Kualitas sumber daya manusia setiap individu perlu ditingkatkan, sehingga pendidikan dirasa berperan penting dalam memberi kontribusi tersebut. Adanya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadikan pemerintah (negara) memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pendidikan bagi warga negaranya dengan sebaik-baiknya.²

Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat 1 juga menjelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal, dan in-formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai

¹ Sabar Budi Raharjo, dkk, *Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 1.

² Eka Reza Khadowmi, “Impelementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah”, *Thesis*, (Lampung: Universitas Bandar Lampung, 2019), hlm. 40.

jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.³ Dalam pendidikan formal, tahapan awal untuk memulai jenjang pendidikan dilakukan melalui penerimaan peserta didik baru. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah proses seleksi yang akan menentukan siswa yang diterima di suatu sekolah. Proses ini diharapkan dapat berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga bisa mendorong peningkatan akses layanan dan pemerataan pendidikan.⁴

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, yang didalam Permendikbud tersebut diatur mengenai sistem zonasi yang harus diterapkan sekolah dalam menerima calon peserta didik baru. Sistem zonasi adalah sebuah sistem pengaturan proses penerimaan peserta didik baru sesuai dengan wilayah tempat tinggal. Sistem zonasi bertujuan untuk memberikan akses pendidikan berkualitas dan mewujudkan Tripusat Pendidikan (sekolah, keluarga, masyarakat).⁵

³ Wayan Paramartha, dkk, “Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa SMP Negeri 1 Kota Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019”, *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, (Vol. 35, No. 3, 2020), hlm. 284.

⁴ Akhmad Affany Bintang Prayoga, dkk, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, (Vol. 3, No. 3, 2021), hlm. 283.

⁵ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 38.

Pada dasarnya, pengelolaan pendidikan berbasis zonasi dimaksudkan untuk mencapai pemerataan pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan. Secara spesifik terdapat dua tujuan utama sistem zonasi, yaitu: meningkatkan pemerataan dan keadilan dalam mengakses pendidikan dan meningkatkan pemerataan kualitas layanan pendidikan.⁶ Sebelum direvisi pada aturan terbaru, sistem zonasi PPDB 2019 diatur dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang PPDB. Sesuai Permendikbud tersebut PPDB 2019 wajib menggunakan tiga jalur, yakni jalur zonasi (minimal 80% dari daya tampung sekolah), jalur prestasi (interval 5%-15% dari daya tampung sekolah), dan jalur perpindahan tugas orangtua/wali (minimal 5% dari daya tampung sekolah).⁷

Dalam Permendikbud terbaru yakni Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 terkait PPDB, Pemerintah Pusat memberikan fleksibilitas daerah dalam menentukan alokasi untuk siswa masuk ke sekolah melalui empat jalur dengan presentase sebagai berikut: 1) jalur zonasi minimal 50%; 2) jalur afirmasi minimal 15%; 3) jalur perpindahan orangtua/wali maksimal 5%; dan 4) jika ada sisa kuota maka jalur prestasi dapat dibuka berdasarkan UN ataupun prestasi akademik dan

⁶ Sabar Budi Raharjo, dkk, *Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*,....., hlm. 2-3.

⁷ Dinar Wahyuni, "Permasalahan Dan Upaya Perbaikan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru 2019", *Jurnal INFO Singkat*, (Vol. 11, No. 13, 2019), hlm. 14.

non-akademik lainnya dengan presentase maksimal 30%.⁸ Hal ini diberlakukan dengan penentuan radius zona oleh pemerintah daerah masing-masing dan sekolah wajib menerima calon peserta didik dengan presentase tertentu dari total jumlah yang akan diterima dalam rangka pemerataan pendidikan dengan tujuan untuk menghilangkan predikat sekolah favorit dan tidak favorit, agar tercipta kualitas pendidikan yang unggul di seluruh sekolah di Indonesia.

Sesuai dengan permendikbud PPDB terbaru (Permendikbud No. 44 Tahun 2019) persentase dalam penerimaan peserta didik melalui jalur zonasi SMA paling sedikit 50% dari daya tampung sekolah. Domisili peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Sistem zonasi ini dalam rangka mengakomodasi ketimpangan akses dan kualitas daerah menentukan proporsi dan menetapkan wilayah zonasi. Hal ini merupakan salah satu kebijakan “Merdeka Belajar” dimana kesempatan peserta didik untuk bersekolah dibuat akses yang sama rata.⁹ Pelaksanaan sistem zonasi telah diterapkan di sekolah-sekolah dasar maupun menengah, salah satunya adalah di SMA Negeri 2 Brebes.

⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Daftar Tanya Jawab Kebijakan Zonasi Tahun Ajaran 2020/2021”, <https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/kebijakan-zonasi-tahun-ajaran-20202021>, (diakses pada 9 September 2022, pukul. 08.10).

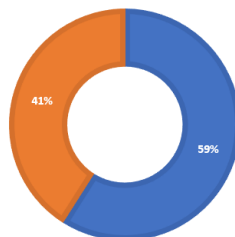
⁹ Jerianto Launuha, dkk, “Implementasi Sistem Zonasi”, *Student Journal of Educational Management*, (Vol. 1, No. 2, 2021), hlm. 183.

Penelitian ini difokuskan pada respon siswa terhadap sistem zonasi di SMA Negeri 2 Brebes. SMA Negeri 2 Brebes adalah sekolah yang sudah menetapkan sistem zonasi sejak tahun ajaran 2017/2018 dan sudah berakreditasi A yang dikenal sebagai salah satu sekolah unggulan atau favorit oleh kalangan masyarakat. Dari hasil wawancara sebagai observasi awal dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMA Negeri 2 Brebes menyatakan bahwa dengan penerapan sistem zonasi menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar yang menonjol antara satu siswa dengan yang lain, khususnya pada peserta didik yang masuk dengan jalur zonasi. Seperti data hasil nilai pengetahuan siswa periode 2021/2022 yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu dibawah 78 sebanyak 59% dari total 204 siswa.

Gambar 1.1
Nilai Pengetahuan Mata Pelajaran PAIBP

DATA NILAI PENGETAHUAN

■ <77 (di bawah KKM) ■ <78 (KKM 78)



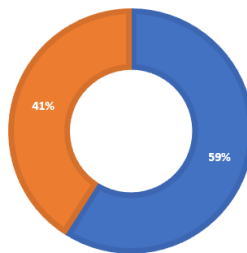
Peserta didik yang masuk dengan jalur zonasi memiliki motivasi dan hasil belajar yang tergolong cukup rendah. Peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang kurang tinggi pada saat pembelajaran tidak berusaha untuk memperoleh penejelasan lebih

mendalam terkait materi yang kurang dipahami. Dalam pembelajaran siswa menganggap bahwa proses pembelajaran hanyalah serangkaian pelajaran sebagai formalitas semata. Memperoleh ilmu, nilai dan prestasi bukanlah sebuah tujuan utama dalam menempuh pendidikan.¹⁰ Data juga ditunjukkan dengan nilai keterampilan siswa pada mata pelajaran PAIBP yang memiliki keterampilan rendah baik ketika proses pembelajaran maupun saat praktiknya.

Gambar 1.2
Nilai Keterampilan Mata Pelajaran PAIBP

DATA NILAI PENGETAHUAN

■ <77 (di bawah KKM) ■ >78 (KKM 78)



Masih berkaitan dengan hasil wawancara tersebut juga dijelaskan bahwa peserta didik yang masuk jalur zonasi lebih menyepelkan kedisiplinan waktu dalam berangkat ke sekolah karena beranggapan lokasi sekolah yang dekat sehingga banyak yang terlambat. Dengan sistem zonasi banyak peserta didik yang berfikir bahwa sebarangpun nilai yang mereka punya, mereka dapat masuk ke sekolah favorit terdekat dengan tempat tinggal tanpa seleksi yang sulit. Dengan hal ini

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khosiah selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Brebes pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 10.05.

respon siswa mengenai sistem zonasi menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar PAIBP.¹¹

Berkaitan dengan adanya penelitian terdahulu untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan saat ini, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Andhini Safhira Anesthi (2020) mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem zonasi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK PGRI 2 Taman, yang artinya bahwa kenaikan sistem zonasi akan menurunkan prestasi belajar peserta didik. Penjelasan lebih lanjut dari hasil penelitian tersebut yakni bahwa penerapan sistem zonasi yang diharapkan mampu menghapuskan label sekolah favorit dan sekolah tidak favorit agar persebaran peserta didik lebih merata namun pada kenyataan di lapangan bahwa penerapan zonasi mengakibatkan peserta didik merasa dibatasi dalam memilih sekolah yang diinginkan. Akibatnya calon peserta didik harus mendaftar ke sekolah yang masih menyediakan daya tampung untuk peserta didik baru. Hal tersebut membuat semangat

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khosiah selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Brebes pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 10.05.

belajar dan motivasi siswa menjadi berkurang dan mempengaruhi prestasi belajarnya.¹²

Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran karena jurusan yang mereka ambil adalah jurusan yang tidak sesuai dengan minat atau pilihan peserta didik. Kemudian, peserta didik kehilangan motivasi belajar dan akibatnya mereka sering menundanda, mengabaikan dan tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Karena semangat belajar dan motivasi peserta didik berkurang, hal tersebut menyebabkan proses belajar selama di sekolah menjadi terganggu sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.¹³

Dari permasalahan tersebut dapat diketahui urgensinya mengetahui bagaimana peran respon siswa tentang sistem zonasi yang mengakibatkan perbedaan hasil belajar siswa tersebut ataupun dengan siswa yang masuk melalui jalur lain. Penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh respon siswa tentang sistem zonasi di SMA Negeri 2 Brebes yang belum pernah dilakukan sebelumnya, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes”**.

¹² Andhini Safhira Anesthi, “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI Taman Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, (Tegal: UPS Tegal, 2020), hlm. 67-68.

¹³ Andhini Safhira Anesthi, “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi,, hlm. 66-67.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh yang signifikan dari respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes.

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam mendidik anak dan bermanfaat bagi para pembacanya. Khususnya berguna untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan konsep ilmu pendidikan yang mengkaji tentang pengaruh respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian di masa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan sarana bagi peneliti tentang bagaimana meningkatkan kemampuan teknis selain penguasaan materi yang diterima ketika proses perkuliahan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan pihak sekolah sebagai referensi dan wawasan agar dapat meningkatkan kualitasnya sebagai tempat peserta didik menuntut ilmu dan proses belajar mengajar bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam hal memilih atau menentukan strategi belajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan ilmu dan hasil yang maksimal.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi

Respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya.¹ Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt response*) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup (*convert response*) yang bersifat emosional dan pribadi. Harvey dan Smith mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.²

Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menganggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari stimulus pengulangan yang dilakukan orang lain.³

¹ Fatmawati dan Putri Anjasari, “Stimulus Guru dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP”, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, 2021), hlm. 16.

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 267.

³ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera, 2013), hlm. 300.

Seperti sistem zonasi yang merupakan fenomena sosial dimana siswa merasakan akibat dari adanya sistem zonasi. Dalam penelitian ini objek yang diresponi adalah tentang sistem zonasi. Sistem zonasi merupakan sebuah sistem pengaturan proses penerimaan peserta didik baru sesuai dengan wilayah atau zona tempat tinggalnya. Jalur zonasi mewajibkan sekolah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk menerima calon peserta didik yang berdomisili sesuai zona yang ditetapkan.⁴

Respon siswa tentang sistem zonasi yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu proses penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima oleh siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang sistem zonasi yang diterapkan pemerintah di sekolah-sekolah sebagai jalur untuk penerimaan peserta didik baru.

2. Pengertian Sistem Zonasi

Secara etimologi, kata sistem berasal dari bahasa Latin yaitu *systema* dan bahasa Yunani yaitu *sustema* yang memiliki arti suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem merupakan prosedur atau proses sistematis yang

⁴ Yufridawati, dkk, *Model Pengelolaan Pendidikan Terintegrasi Berbasis Zonasi*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 31

memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna dari kegunaan.⁵

Sedangkan secara terminologi, pengertian sistem adalah kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak. Menurut Carl J. Friendrich sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai hubungan fungsional baik antara bagian maupun hubungan fungsional terhadap keseluruhan sehingga hubungan itu menimbulkan ketergantungan antara bagian-bagian yang akibatnya jika salah satu bagian tidak bekerja maka akan mempengaruhi bagian lainnya.⁶

Pengertian zonasi menurut KBBI adalah pembagian atau pemecah suatu areal menjadi beberapa bagian, sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan.⁷ Sehingga sistem zonasi merupakan sebuah sistem pengaturan proses penerimaan peserta didik baru sesuai dengan wilayah atau zona tempat tinggalnya. Istilah sistem zonasi di Indonesia mulai diterapkan pada tahun 2017 dalam penataan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁶ B. Hestu Cipto Handoyo, *Hukum Tata Negara Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), hlm. 117.

⁷ Yufriidawati, dkk, *Model Pengelolaan Pendidikan Terintegrasi Berbasis Zonasi*,....., hlm. 31.

mengacu pada Permendikbud.⁸ Dengan sistem zonasi semua sekolah negeri disiapkan untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu secara merata bagi warga anggota masyarakat pada suatu areal atau kawasan tertentu sehingga peserta didik tidak perlu mencari sekolah favorit yang lokasinya jauh dari tempat tinggalnya.

Penerapan sistem zonasi akan berimplikasi pada pudarnya status “sekolah unggulan” atau “sekolah favorit” yang menyebabkan adanya “kasta” dalam sistem persekolahan di Indonesia. Hal ini memberi konsekuensi bahwa pemerintah harus menyiapkan sistem pengelolaan dan penyelenggaraan layanan pembelajaran yang merata mutunya berdasarkan standar mutu yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan demikian, pelaksanaan sistem zonasi memberi konsekuensi akan perlunya konsep dan rumusan sistem zonasi mutu pendidikan sebagai pasangannya.

PPDB sesuai dengan kebijakan zonasi pada tahun ini antara lain diperuntukan guna memudahkan daya tempuh (jarak) anak-anak sekolah, menghilangkan dikotomi sekolah favorit yang cenderung kelebihan siswa dan sekolah non-favorit yang seringkali kekurangan siswa, menghilangkan diskriminasi dalam penerimaan siswa baru, baik berdasarkan kemampuan akademik maupun latar

⁸ Ni'matul Fauziah dan Hendri Handoko, “Dampak Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Integral*, (Vol. 11, No. 2, 2020), hlm. 89.

belakang sosial ekonomi dan menjadi instrumen dalam pemantauan pemerataan distribusi guru guna mendorong pemerataan kualitas sekolah.⁹

Sistem zonasi merupakan suatu dari bagian untuk melakukan pemerataan di sektor pendidikan yaitu dengan cara pemerintah daerah diwajibkan oleh pemerintah pusat menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah yang paling sedikit sekitar 50% dari total jumlah peserta didik yang diterima dalam tingkatan SMA. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB.¹⁰

Dengan diberlakukan zonasi pendidikan dapat menghilangkan label sekolah favorit dalam satu zonasi karena zonasi pendidikan menurut Caterina, staf ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada acara sosialisasi Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018, di Medan, tanggal 29 Maret 2019 dikemukakan bahwa kebijakan pendidikan terkait penentuan zonasi pada dasarnya untuk: 1) berpihak kepada anak tidak mampu, 2) menghapus diskriminasi dan ketidakadilan, 3) pintu masuk bagi terwujudnya pemerataan kuantitas dan kualitas sekolah termasuk

⁹ Yufriawati, dkk, *Model Pengelolaan Pendidikan Terintegrasi Berbasis Zonasi*,....., hlm. 31.

¹⁰ Muhammad Thoha, *Kontroversi Penerapan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 62.

guru, 4) sekolah menjadi tempat belajar menyenangkan dan penguatan pendidikan karakter, dan 5) membantu Pemda dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Oleh karena itu, penetapan zonasi pendidikan sangat penting untuk memberikan layanan pendidikan yang berkeadilan bagi warga negara.¹¹

3. Tujuan dan Manfaat Sistem Zonasi

Sistem zonasi ini dapat berlangsung secara lebih objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, merata dan berkeadilan sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Sistem zonasi bertujuan untuk:¹²

- a. Menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.
- b. Menjamin ketersediaan dan kesiapan satuan pendidikan (sekolah negeri khususnya) untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

¹¹ Sabar Budi Raharjo, dkk, *Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 3-4.

¹² Muizztauzzakiah Abdullah, “Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 11 Maros”, Skripsi, (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2022), hlm. 15-16.

- c. Menjamin adanya pemerataan akses dan mutu pendidikan yang berkeadilan pada setiap zona atau wilayah yang ditetapkan mendekati tempat tinggal peserta didik.
- d. Memastikan terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai yang dapat disediakan dan digunakan bersama oleh setiap satuan pendidikan yang ada di wilayah atau zona yang telah ditetapkan.
- e. Mengendalikan dan menjamin mutu lulusan serta melakukan pengawasan proses dan hasil pembelajaran secara komperatif dan kompetitif pada wilayah dan zona layanan pendidikan secara terukur dan berkesinambungan.

Sistem zonasi bermanfaat untuk melakukan percepatan pembangunan pendidikan yang merata, berkualitas, dan berkeadilan sebagai suatu sinergi dan integrasi pelayanan pembangunan pendidikan; mengelola sistem pembangunan pendidikan yang terintegrasi secara vertikal mulai dari satuan pendidikan, desa/kelurahan, kecamatan/distrik, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional; dan membangun strategi pengelolaan pendidikan yang berkesinambungan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

4. Ketentuan Sistem Zonasi

Setiap kebijakan yang diterapkan tentunya memiliki ketentuan yang harus dilakukan. Kriteria peserta didik yang

diterima dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar. Urutan prioritas itu adalah:¹³

- a. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi
- b. Usia
- c. Nilai hasil ujian sekolah (untuk lulusan Sekolah Dasar) dan Surat Hasil Ujian Nasional atau SHUN (bagi lulusan Sekolah Menengah Pertama)
- d. Prestasi di bidang akademik dan non akademik yang diakui sekolah sesuai dengan kewenangan daerah masing-masing

Pemberlakuan sistem zonasi dalam PPDB dilatar belakangi oleh adanya anggapan kastanisasi pada sekolah negeri. Sistem zonasi ini kemudian diberlakukan untuk sedikit demi sedikit menghapus adanya kastanisasi sekolah. Ketentuan-ketentuan dalam sistem zonasi PPDB yaitu sebagai berikut:¹⁴

- a. Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut: (1) zonasi; (2) prestasi; (3) perpindahan tugas orangtua/wali.

¹³ Santoso, dkk, “Sistem Baru Penerimaan Peserta Didik Baru”, dalam *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan: Media Komunikasi dan Inspirasi XII/Juli-2017*, 7 September 2017, hlm. 9.

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Pasal 16 Tahun 2019 tentang Sistem Zonasi.

- b. Jalur zonasi paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari daya tampung sekolah.
- c. Jalur prestasi paling banyak 15% (lima belas persen dari daya tampung sekolah).
- d. Jalur perpindahan tugas orangtua/wali paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung sekolah.
- e. Selain melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur prestasi di luar zonasi domisili peserta didik.
- f. Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda dilarang membuka jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru selain dengan yang diatur dalam peraturan Menteri ini.

Kebijakan sistem zonasi yang diterapkan sejak tahun 2017 menjadi pendekatan baru yang dipilih pemerintah untuk mewujudkan pemerataan akses pada layanan dan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.¹⁵

5. Indikator Sistem Zonasi

Adapun indikator sistem zonasi menurut Sabar Budi Raharjo, dkk (2020), yang dapat digunakan untuk melihat sejauh

¹⁵ Dinar Wahyuni, “Permasalahan Dan Upaya Perbaikan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru 2019”, *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, (Vol. 11, No. 13, 2019), hlm. 14-15.

mana sistem zonasi berdampak pada pembelajaran peserta didik yaitu:¹⁶

a. Pemerataan Kualitas Pendidikan

Dalam perkembangan pembangunan pendidikan ke depan diperlukan langkah-langkah strategis mengintegrasikan kebijakan-kebijakan implementasi untuk mendorong percepatan pemerataan pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan, maka diperlukan zona-zona sebagai integrasi kebijakan-kebijakan implementasi sesuai dengan prioritas pembangunan di zona tersebut, sehingga akan terwujud pendidikan yang memiliki kualitas dan kuantitas yang sama atau homogen secara merata dari Sabang hingga Merauke. Pemerataan kualitas pendidikan bisa berangkat dari kualitas fasilitas sekolah, kualitas pendidik, dan kualitas peserta didiknya itu sendiri. Adanya pemerataan kualitas pendidikan berdampak pada kondisi sekolah negeri yang belum seluruhnya menerima pemerataan dari pemerintah, baik kurangnya persiapan pemerintah maupun sekolahnya sendiri.

b. Pemerataan Akses Pendidikan

Sistem zonasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi tajamnya jurang pemisah antara sekolah maju, favorit, mewah dengan yang sebaliknya. Diharapkan dengan hadirnya sistem ini dalam

¹⁶ Sabar Budi Raharjo, dkk, *Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*,....., hlm. 55-56

dunia pendidikan menjadikan peserta didik tidak lagi dibedakan kaya atau miskin, berprestasi atau tidak. Semua peserta didik diharapkan mendapatkan akses atau jalan pendidikan secara merata, baik proses pelaksanaan PPDB sistem zonasi, jarak sekolah serta kemudahan peserta didik dalam berkegiatan belajar. Namun pada kenyataannya pemerataan akses berdampak pada siswa yang berada di pedalaman atau desa masih kesulitan mengakses sekolah akibat kondisi wilayah yang masih sulit diakses kendaraan bahkan keadaan geografis yang kurang mendukung.

c. Mengurangi Biaya Pendidikan

Sistem zonasi ini dapat memberikan peluang kepada peserta didik yang bertempat tinggal dekat dengan sekolah sehingga efisiensi atau biaya transportasi menuju ke sekolah tidak membutuhkan biaya yang besar dan dapat mengurangi siswa terlambat datang ke sekolah, dengan begitu kondisi ini membantu peserta didik yang berekonomi kurang mampu dan berada dekat lingkungan sekolah tersebut dapat diterima. Hal lain juga dapat dijelaskan bahwa sistem zonasi dapat mengefisien pengeluaran biaya sehari-hari peserta didik, biaya pendidikan yang sama rata sehingga tidak membebankan, juga ada bantuan dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ditanggung oleh pemerintah. Hal ini berdampak baik bagi kondisi keluarga

yang kurang mampu karena tidak terbebani dengan biaya pendidikan maupun biaya untuk sehari-hari siswanya sendiri.

d. Menghilangkan Diskriminasi

Salah satu tujuan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ini menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy adalah untuk menjamin bahwa tidak ada diskriminasi di sekolah khususnya sekolah negeri. Karena para peserta didik yang pintar dan berekonomi tinggi tersebut tidak lagi berkumpul di satu sekolah dan perlahan-lahan akan menepis predikat sekolah-sekolah unggulan atau favorit. Selain itu dengan adanya sistem zonasi ini diharapkan PPDB berjalan tanpa diskriminasi dan mampu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik untuk mengenyam pendidikan formal, terlepas dari kemampuan kognitif ataupun ekonomi yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan tujuan dari hilangnya diskriminasi agar tidak ada label sekolah favorit, siswa diterima tanpa melihat kemampuan kognitif atau ekonomi, dan mampu diterapkan atau berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini juga berdampak untuk sekolah yang memiliki julukan “sekolah favorit” karena siswa yang bersekolah berasal dari kemampuan pengetahuan yang beragam.

e. Pengawasan Orang Tua Pada anaknya

Kebijakan zonasi sekolah menunjukkan bahwa pemberlakuan kebijakan bersekolah di area tempat tinggal

juga dapat meningkatkan kualitas akademik peserta didik, hal ini disebabkan karena berkurangnya gangguan dari lingkungan yang didapatkan oleh anak, selain itu penerapan sistem ini juga dapat membuat orang tua lebih mudah melakukan pengawasan bagi orang tua terhadap peserta didik. Orang tua juga merasa peserta didik memiliki lebih banyak waktu untuk beristirahat sehingga energi dan konsentrasi peserta didik akan lebih fokus pada pembelajaran dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan harapan dapat membantu peserta didik mencapai hasil yang optimal. Hal ini menguntungkan orangtua karena dapat memantau bagaimana proses peserta didik tumbuh di lingkungan sekolahnya.

6. Dampak Pelaksanaan Sistem Zonasi

Menurut M. Zainal Abidin dan Asrori (2018) mengungkapkan dari hasil penelitiannya di SMP Negeri 15 Kedung Cowek, Surabaya bahwa dalam pelaksanaan PPDB berbasis zonasi memiliki dampak yang dapat disampaikan terkait dengan beberapa hal, yaitu:¹⁷

- a. Bagi sekolah yang berstatus “favorit”, dimana stigma sekolah favorit/unggulan di masyarakat akan berkurang. Oleh karena itu, pada saat ini tidak hanya siswa yang bernilai (UN) tinggi

¹⁷ Sabar Budi Raharjo, dkk, *Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*,....., hlm. 55-56.

yang dapat masuk di sekolah favorit sehingga kini memiliki siswa yang karakteristiknya heterogen.

- b. Penerapan PPDB sistem zonasi dapat berdampak negatif pada sekolah swasta yakni dapat mengurangi siswa yang masuk di sekolah swasta.
- c. Dengan adanya kebijakan PPDB sistem zonasi pada provinsi/kota/kabupaten adalah masih kurang sekolah yang bermutu.
- d. Sekolah sudah mulai mengakomodasikan hak peserta didik untuk tertampung di sekolah terdekatnya, yang mengakibatkan menurunnya biaya pengeluaran orang tua dan memudahkan pelaksanaan pengelolaan mutu sekolah.
- e. Berkurangnya jalur kemacetan, peserta didik dapat dengan mudah ke sekolah dengan berjalan kaki sehingga bisa datang tepat waktu.
- f. Pelaksanaan PPDB berbasis zonasi secara umum sudah berkeadilan bagi masyarakat, karena mengakomodasi semua potensi dengan tidak mempertimbangkan nilai.
- g. Pemerintah perlu membangun sekolah baru pada daerah atau kecamatan yang belum ada SMP atau SMA nya.
- h. Perlu ada regulasi untuk pendistribusian guru pada sekolah-sekolah yang masih kekurangan guru.
- i. Untuk pelaksanaan PPDB berbasis sistem zonasi maka perlu ditetapkan zonasi pendidikan sebagai wadah dalam intervensi kebijakan pemerataan mutu dan akses pendidikan.

Berdasarkan regulasi PPDB zonasi, penerapan kebijakan zonasi yang ditujukan bagi peserta didik guna mendekatkan jarak domisili mereka dengan sekolah yang dituju. Dampak penerapan kebijakan tersebut pada peserta didik terlihat dalam beberapa hal berikut ini:¹⁸

- a. Setelah pulang sekolah, peserta didik dapat memanfaatkan waktu di luar jam sekolah lebih efektif. Oleh karena mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar di rumah, beristirahat, dan berkumpul dengan keluarga.
- b. Jarak sekolah yang dekat akan mengurangi resiko yang dapat membahayakan keamanan, keselamatan peserta didik dan terjaga dari kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak menyenangkan dalam perjalanan ke sekolah (seperti kemacetan, kecelakaan). Dengan kondisi tersebut, peserta didik dapat mentaati disiplin tata tertib sekolah untuk tiba tepat waktu di sekolah.
- c. Peserta didik dapat efisien dalam mengeluarkan biaya atau menggunakan sarana transportasi. Jarak yang dekat menyebabkan peserta didik dapat menuju sekolah dengan berjalan kaki dan tidak perlu menggunakan kendaraan umum/pribadi. Dengan berjalan kaki akan menyehatkan kondisi fisik peserta didik.

¹⁸ Yufriawati, dkk, *Model Pengelolaan Pendidikan Terintegrasi Berbasis Zonasi*,....., hlm. 56-57.

- d. Calon peserta didik diprioritaskan dalam jarak terdekat dengan sekolah tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi serta budaya, kondisi fisik dan kompetensi akademik mereka. Kondisi ini menyebabkan adanya keberagaman latar belakang, kondisi fisik dan kompetensi peserta didik. Dengan keberagaman ini peserta didik bisa lebih saling menghargai, bertoleransi antar sesama. Selain mengenal dengan baik teman sejawatnya, peserta didik dapat pula mengenal baik lingkungannya, dimana mereka akan lebih memahami potensi lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.

7. Pengertian Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kompetensi. Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁹ Salah satu ciri terjadinya proses belajar adalah adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku seseorang. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰ Sehingga dapat dikatakan bahwa belajar

¹⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 1.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 2.

merupakan proses interaksi sesama manusia sehingga mengalami perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku sebagai hasil belajar.

Dalam perspektif agama Islam, belajar merupakan hal yang wajib dan keharusan untuk menuntut ilmu pengetahuan semampu dan sebanyak-banyaknya agar dapat meningkatkan derajat dan kewibawaan pada dirinya. Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“....niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S al-Mujadalah/58:11).²¹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah prestasi yang didapat oleh peserta didik setelah proses kegiatan belajar mengajar disertai dengan suatu pembentukan dan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam sebuah simbol, huruf maupun kalimat (Zaky, 2018).²² Menurut Benjamin S. Bloom hasil belajar mencakup kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor.²³

²¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).

²² Nur Hafidhotul Ilmiyah dan Meini Sondang Sumbawati, “Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Journal Information Engineering and Educational Technology*, (Vol. 3, No. 1, 2019), hlm. 47.

²³ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*,....., hlm. 38.

Menurut Sukmadinata (dalam Sukriswati, 2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.²⁴

Hasil belajar digunakan oleh semua mata pelajaran guna mengukur dan melihat bagaimana pencapaian peserta didik setelah melewati proses pembelajaran, begitu juga dengan mata pelajaran PAIBP. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2/1989 Pasal 39 Ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang Pendidikan wajib memuat: (1) Pendidikan Pancasila, (2) Pendidikan Agama, dan (3) Pendidikan kewarganegaraan.²⁵ Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Menurut Abdul Majid, PAI adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang

²⁴ Metta Ariyanto, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, (Vol. 3, No. 2, 2016), hlm. 135.

²⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 19.

ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶ Begitu juga menurut Ismail SM, PAI adalah usaha sadar dalam membimbing, memelihara, baik jasmani dan sosial, rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial, untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (*insan kamil*) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada agama Islam, sehingga dapat tercapai kehidupan bahagia dan sejahtera lahir, batin, dunia, dan akhirat.²⁷

Sehingga dapat disimpulkan juga bahwa hasil belajar PAI dan Budi Pekerti adalah suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan siswa setelah melewati kegiatan pembelajaran PAIBP dalam jangka waktu atau periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, maupun kalimat yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian dan diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum dalam rapor atau lembar hasil mata pelajaran PAIBP.

Berkaitan dengan hasil belajar ini juga telah dijelaskan di dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 31:²⁸

²⁶ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132.

²⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 36-37.

²⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٣﴾

“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”. (Q.S al-Baqarah/1:31).

8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Purwanto (2014: 107) menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi dari hasil belajar terdiri atas faktor dalam diri peserta didik dan faktor luar diri peserta didik. Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi, sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan dan instrumental.²⁹

Ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal.³⁰

a. Faktor Internal (dari dalam diri peserta didik)

1) Intelegensi

Taraf intelegensi yang tinggi pada seorang peserta didik akan memudahkan dalam menyelesaikan masalah-masalah akademik di sekolah, begitu sebaliknya.

²⁹ Arsyi Mirdanda, *Motivasi: Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 36.

³⁰ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 90.

2) Minat

Minat adalah ketertarikan dari dalam yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu, sehingga peserta didik akan lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

3) Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga dia mampu menyelesaikan masalah-masalah akademik dengan cara yang baru.

4) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal yang ingin dicapai. Mereka yang memiliki motivasi prestasi belajar yang tinggi, pada umumnya memiliki ciri belajar dengan serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi masalah, sehingga dapat dipastikan peserta didik yang memiliki motivasi prestasi yang tinggi maka hasil belajarnya juga tidak kalah tinggi.

5) Kondisi emosi

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan dan suasana hati yang dialami peserta didik. Kondisi ini seringkali dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya. Jika kondisi emosi stabil, maka dapat belajar dengan baik.

6) Kesehatan jasmani

Selain kestabilan emosi, kestabilan kesehatan jasmani juga diperlukan karena kesehatan yang prima akan mendukung peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, lebih kondusif, serta mampu berkonsentrasi dengan baik, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

b. Faktor Eksternal (dari luar diri peserta didik)

- 1) Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*). Lingkungan fisik sekolah adalah lingkungan berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Ketika sarana dan prasarana sekolah memadai, maka peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan aman.
- 2) Lingkungan sosial kelas (*class climate environment*). Lingkungan sosial kelas adalah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan peserta didik di dalam kelas. Lingkungan kelas yang mendukung dan kondusif akan memberikan kenyamanan dan semangat ketika kegiatan belajar berlangsung.
- 3) Lingkungan sosial keluarga (*family social environment*). Lingkungan sosial keluarga adalah suasana interaksi sosial yang terjadi antara peserta didik sebagai anak dan orang tua.

- 4) Lingkungan sosial budaya (*social-cultural environment*). Lingkungan sosial budaya berarti sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku peserta didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku di tengah masyarakat.

Setelah mengkaji pengertian hasil belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Sudjana menyatakan bahwa ada beberapa fungsi dari penilaian hasil belajar, yaitu:³¹

- a. Sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keefektifan dari proses belajar melalui pencapaian tujuan instruksional.
- b. Sebagai informasi maupun umpan balik terhadap penilaian dari hasil belajar peserta didik kepada sekolah, siswa, dan orang tua.
- c. Sebagai acuan untuk memperbaiki belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sebagai informasi untuk keperluan penyeleksian.

9. Wujud Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil para peserta didik, yang artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki oleh para peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pembelajaran sebagai target

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 45.

yang harus dicapai peserta didik.³² Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar:

- a. Keterampilan dan kebiasaan.
- b. Pengetahuan dan pengertian.
- c. Sikap dan cita-cita.

Yang masing-masing aspek dapat disesuaikan dan di isi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah. Menurut Nana Sudjana, tipe belajar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:³³

- a. Bidang kognitif, tipe-tipe hasil belajar di bidang kognitif meliputi:³⁴
 - 1) Tipe prestasi belajar hafalan. Pengetahuan ini mencakup aspek faktual dan ingatan.
 - 2) Tipe prestasi belajar pemahaman. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna, atau arti dari sesuatu.

³² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 202.

³³ Tisza Rizky Meinda, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, (Metro Lampung: IAIN METRO LAMPUNG, 2018), hlm. 14.

³⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 156-157.

- 3) Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi) merupakan kemampuan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum, dalam situasi yang baru.
 - 4) Tipe prestasi belajar analisis merupakan kemampuan memecahkan, menguraikan, suatu integritas menjadi unsur-unsur yang memiliki arti.
 - 5) Tipe prestasi belajar sintesis, ialah kemampuan menyatukan unsur-unsur menjadi satu integritas.
 - 6) Tipe prestasi belajar evaluasi, merupakan kemampuan memberikan keputusan tentang suatu nilai berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya.
- b. Bidang afektif, tipe prestasi belajar afektif mencakup sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, serta kebiasaan belajar. Tingkatan aspek afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:
- 1) *Receiving* atau *attending*, yaitu kepekaan dalam menerima stimulus dari luar yang datang, baik dalam bentuk masalah, situasi, atau gejala.
 - 2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan peserta didik terhadap stimulus yang datang dari luar.
 - 3) *Valuing* atau penilaian, yaitu berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.

- 4) Organisasi, yaitu pengembangan nilai ke dalam suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - 5) Karakteristik dan internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Bidang psikomotor, tipe prestasi belajar tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkat keterampilan itu meliputi: *Pertama*, gerak reflek yaitu gerakan yang sering tidak disadari karena merupakan sebuah kebiasaan. *Kedua*, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar. *Ketiga*, kemampuan perceptual. *Keempat*, kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan. *Kelima*, gerakan-gerakan yang berkaitan dengan keterampilan, dari yang sederhana hingga kompleks. *Keenam*, kemampuan yang berkenaan dengan non-decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Tipe-tipe prestasi belajar yang sudah dikemukakan di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Peserta didik yang mengalami perkembangan pada tingkat kognitifnya, sebenarnya dalam kadar tertentu juga telah berubah afektif dan psikomotornya.³⁵

³⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*, hlm. 155.

10. Hubungan Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Respon dimunculkan oleh dorongan dan petunjuk dimaksudkan untuk mereduksi atau pengelemenasian dorongan.³⁶ Dari teori tersebut, hubungan dari respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar adalah siswa yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat saat pelaksanaan sistem zonasi, siswa dipengaruhi oleh sikap, motif, harapannya, dan motivasinya.³⁷

Sasaran respon tentang sistem zonasi adalah berupa hasil belajar PAIBP. Ketika siswa mulai tertarik dengan keadaan yang terjadi (penerapan sistem zonasi) maka seperti minat, emosi, kebiasaan, dan keadaan biologis akan membentuk respon siswa yang bermacam-macam. Ada yang menganggap bahwa penerapan sistem zonasi itu menguntungkan dan mampu memberikan semangat dalam belajar sehingga hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP menjadi meningkat, juga ada yang merespon sebaliknya.³⁸

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian mengenai pengaruh sistem zonasi telah banyak dilakukan, namun pembahasan mengenai pengaruh respon siswa

³⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445.

³⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*,, hlm. 446.

³⁸ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*,, hlm. 302.

tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar PAIBP sejauh ini belum ada pembahasan secara khusus. Sebagai bahan-bahan pendukung sekaligus mengantisipasi kesurupaian tema dengan apa yang akan peneliti teliti, maka beberapa referensi telah peneliti kumpulkan. Setidaknya ada beberapa karya ilmiah terdahulu yang telah peneliti dapatkan. Di antara karya-karya tersebut adalah:

1. Andhini Safhira Anesthi (2020) dari Universitas Pancasakti Tegal yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020”*. Skripsi ini membahas tentang adakah pengaruh yang signifikan mengenai penerapan sistem zonasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK PGRI 2 Taman tahun pelajaran 2019/2020. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan penerapan sistem zonasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yakni $-3,301 < -1,673$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Y, yang artinya kenaikan sistem zonasi akan menurunkan prestasi belajar peserta didik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh sistem zonasi. Adapun perbedaannya dari penelitian Andhini Safhira Anesthi berfokus pada variabel Y yang memaparkan tentang prestasi belajar peserta didik secara umum. Sedangkan pada penelitian ini titik fokusnya pada variabel X mengenai sistem

zonasi namun dari respon siswa dan variabel Y yang memaparkan tentang hasil belajar PAIBP siswa.³⁹

2. Ahmad Nafiul Anam (2019) dari IAIN Kediri yang berjudul *“Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Minat Belajar di SMPN 1 Gurah Kediri Tahun Akademik 2019/2020”*. Tesis ini membahas tentang adakah hubungan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dengan minat belajar di SMP Negeri 1 Gurah Kediri. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya persepsi peserta didik yang kurang setuju terhadap sistem zonasi, hal ini diketahui dari nilai rata-rata sebesar 34,49 yang dalam interpretasi *true score* termasuk kategori kurang. Hubungan yang negatif antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dengan minat belajar di SMPN 1 Gurah bisa ditarik kesimpulan bahwa jika persepsi peserta didik semakin setuju terhadap sistem zonasi, maka minat belajarnya akan menurun. Sebaliknya jika persepsi peserta didik semakin tidak setuju terhadap sistem zonasi, maka minat belajarnya akan meningkat. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai sistem zonasi. Adapun perbedaannya dari penelitian Ahmad Nafiul Anam berfokus pada variabel Y yang memaparkan mengenai minat belajar peserta didik. Sedangkan

³⁹ Andhini Safhira Anesthi, “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, (Tegal: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, 2020).

penelitian ini berfokus respon siswa terhadap variabel Y nya yaitu hasil belajar PAIBP.⁴⁰

3. Muizzatuzzakiyah Abdullah (2022) dari UIN Alauddin Makassar yang berjudul *“Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 11 Maros”*. Skripsi ini membahas tentang adakah pengaruh sistem zonasi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 11 Maros. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sistem zonasi terhadap motivasi belajar kelas VIII di SMP Negeri 11 Maros, yang artinya semakin baik kebijakan sistem zonasi maka motivasi belajar peserta didik juga akan semakin baik. Hal ini diperoleh dari nilai hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,097 > 1,692$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh sistem zonasi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 11 Maros yakni 44,8%, sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh sistem zonasi. Adapun perbedaannya dari penelitian Muizzatuzzakiyah Abdullah berfokus pada variabel Y yang memaparkan tentang motivasi belajar secara umum. Sedangkan

⁴⁰ Ahmad Nafiul Anam, “Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Minat Belajar di SMPN 1 Gurah Kediri Tahun Akademik 2019/2020”, *Tesis*, (Kediri: Pasca Sarjana IAIN Kediri, 2019).

pada penelitian ini titik fokusnya pada variabel Y yang memaparkan tentang hasil belajar PAIBP siswa.⁴¹

4. Asih Pangestuti (2021) dari Universitas Jenderal Soedirman yang berjudul “*Sistem Zonasi Dalam Perspektif Pendidikan*”. Jurnal READ ini membahas untuk mengetahui penerapan sistem zonasi dalam perspektif pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil dari perspektif siswa dan guru tentang sistem zonasi menunjukkan bahwa: 1) sistem zonasi pemeratakan akses layanan pendidikan; 2) sistem zonasi meningkatkan semangat mengajar guru; 3) sistem zonasi membatasi siswa untuk memilih sekolah yang diinginkan; 4) sistem zonasi menyebabkan siswa lemah tertinggal pelajaran; 5) sistem zonasi menyebabkan siswa pintar tidak memiliki tantangan untuk meningkatkan prestasi; 6) sistem zonasi menambah beban mengajar guru. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai perspektif siswa tentang sistem zonasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Pangestuti adalah penelitian kali ini titik fokusnya dengan menggunakan metode kuantitatif dan variabel Y nya berupa hasil belajar PAIBP siswa.⁴²

⁴¹ Muizztauzzakiah Abdullah, “Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 11 Maros”, *Skripsi*, (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2022).

⁴² Asih Pangestuti, “Sistem Zonasi dalam Perspektif Pendidikan”, *Jurnal READ*, (Vol. 2, No. 1, 2021).

5. Dewi Erlinda (2021) dari Universitas Bosowa yang berjudul *“Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar SD Kabupaten Berau Kalimantan Timur”*. Skripsi ini membahas tentang adakah pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 001 Tanjung Radeb. Hal itu diperoleh dari perbandingan prestasi belajar siswa kelas IV antara SD Negeri 001 Tanjung Radeb yang menerapkan sistem zonasi lebih unggul dengan siswa yang memperoleh rentang nilai 86-100 sebanyak 12 siswa dengan kategori baik sekali, rentang nilai 70-85 sebanyak 13 siswa, dan yang memperoleh rentang nilai 60-69 berjumlah 0 siswa dibandingkan dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 001 Labanan Jaya yang menerapkan sistem non-zonasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui tentang pengaruh penerimaan peserta didik baru dengan penerapan sistem zonasi. Adapun perbedaannya dari penelitian Dewi Erlinda berfokus pada variabel Y yang memaparkan tentang prestasi belajar secara umum di semua mata pelajaran SD. Sedangkan pada penelitian ini titik fokusnya pada variabel Y yang memaparkan tentang hasil belajar PAIBP siswa.⁴³

⁴³ Dewi Erlinda, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar SD Kabupaten Berau Kalimantan Timur”, *Skripsi*,

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal untuk menjelaskan hal tersebut dan juga dapat menentukan atau mengarahkan pada penyelidikan selanjutnya.⁴⁴ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan terhadap teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁵ Peneliti harus mengumpulkan data yang berguna untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkannya.⁴⁶

Penelitian ini akan menguji hipotesis yang diajukan, yaitu:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh dari respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes.

(Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, 2021).

⁴⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 104.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 96.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10.

2. H_a : Ada pengaruh dari respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes.

BAB III

METODE PENELITIAN

Hermawan (2006: 13) menyebutkan bahwa penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi untuk menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan masalah. Secara umum, metode penelitian sendiri diartikan sebagai cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.² Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

Sementara dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner atau angket sebagai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), hlm. 73.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 13.

alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Data dari hasil kuesioner tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Brebes yang bertempat di Jl. Jenderal A. Yani No. 77, Sangkalputung, Kel. Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022, tepatnya pada 20 Agustus – 20 September 2022 saat semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Brebes yang masuk melalui sistem zonasi, berjumlah 204

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 61.

siswa dan tersebar di delapan kelas MIPA dan empat kelas IPS atau total 12 kelas dengan masing-masing kelas berisi 34-36 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampling merupakan salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Bila data penelitian dikumpulkan dari seluruh populasi target maka penelitiannya disebut sensus, sedangkan bila penelitian dikumpulkan dari sebagian populasi saja maka disebut dengan survei. Dapat disimpulkan bahwa sampling dilakukan pada jenis penelitian survei yang mengandalkan penelitian atas data yang diambil dari sampel.⁵

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.⁶

Penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael memberikan kemungkinan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dengan tabel tersebut, dapat secara langsung menentukan besaran

⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 242.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,....., hlm. 63.

sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Brebes yang diterima melalui sistem zonasi yang tersebar di delapan kelas MIPA dan empat kelas IPS dengan total siswa berjumlah 204. Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan rumus formula empiris Isaac dan Michael, yaitu:⁸

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706.

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

D = perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{2,706 \cdot 204 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 (204 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \end{aligned}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 126.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 128.

$$= \frac{138,01}{2,03}$$

$$= 67,98$$

Dibulatkan menjadi 68 subjek.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka diperoleh hasil sampel untuk siswa kelas XI yang masuk melalui jalur zonasi sebanyak 68 subjek.

D. Varibel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Pada penelitian tentang “Pengaruh Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes”, ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

1. Varibel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X)

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 46.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....,hlm. 61.

adalah respon siswa tentang sistem zonasi. Adapun indikator sistem zonasi meliputi:¹¹

- a. Pemerataan kualitas pendidikan
- b. Pemerataan akses pendidikan
- c. Mengurangi biaya pendidikan
- d. Menghilangkan diskriminasi
- e. Pengawasan orang tua pada anaknya

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.¹² Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar mata pelajaran PAIBP. Indikator dari hasil belajar mata pelajaran PAIBP adalah nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) aspek pengetahuan mata pelajaran PAIBP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode (cara atau teknik) pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dalam proses penelitian karena metode merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk

¹¹ Sabar Budi Raharjo, dkk, *Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 55-56

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 61.

mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.¹³ Adapun cara mendapatkan data ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Babbie yang dikutip oleh Djuju Sudjana bahwa angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis.¹⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai respon siswa pada sistem zonasi. Dalam metode ini meliputi beberapa kegiatan yang saling berkaitan. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai dan hasil angket
- b. Memberi skor pada masing-masing alternatif jawaban pada setiap pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 75.

¹⁴ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 177.

sekelompok orang tentang suatu fenomena.¹⁵ Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹⁶ Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang dispesifikan dalam tabel dibawah ini:

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun 28 soal pertanyaan angket untuk varibel X yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu, kemudian disebar kepada seluruh responden yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 2 Brebes yang masuk melalui jalur zonasi.

2. Metode Dokumentasi

Cara lain yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden adalah metode dokumentasi. Rachmat Kriyantono, dalam bukunya *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations,*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 142.

¹⁶ M. Taufiq Amir, “*Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Prilaku*”, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 97.

Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran menganggap bahwa dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes dengan cara melihat dokumen nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran PAIBP, yaitu penilaian pengetahuan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode statistik sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 274.

menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Data dari hasil angket diberi skor pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan bobot masing-masing. Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah tiap-tiap responden mengenai respon siswa tentang sistem zonasi (X) dan hasil belajar PAIBP (Y). Selanjutnya data diolah lebih lanjut dengan melihat pola kecenderungan penyebaran dari seluruh skor. Ukuran kecenderungan pusat yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu:

a. Mencari Mean

Mean adalah bilangan yang merupakan hasil bagi dari jumlah semua nilai yang ada dengan banyaknya kasus, dengan rumus:¹⁸

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = mean.

X = skor masing-masing subjek

N = jumlah responden.

b. Menentukan Lebar Interval

1) Mencari jumlah kelas interval

¹⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57.

Untuk menemukan nilai interval, peneliti menggunakan rumus:¹⁹

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

K = Banyaknya kelas interval

$\log$ = Angka logaritma

N = Banyaknya amatan/sampel

2) Mencari range

Range adalah pengukuran variabilitas yang paling sederhana. Atau sering disebut dengan rentang yang didefinisikan sebagai perbedaan antara skor tertinggi (X_{maks}) dan terendah (X_{min}), sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁰

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = range.

Xt = nilai tertinggi (maks)

Xr = nilai terendah (min)

3) Menentukan panjang kelas interval

Untuk menemukan nilai interval kelas, peneliti menggunakan rumus:²¹

¹⁹ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,....., hlm. 41.

²⁰ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,....., hlm. 40.

²¹ Imam Gunawan, *Statistik untuk Kependidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 31-32.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = interval kelas.

R = rentang nilai (nilai tertinggi – nilai terendah).

K = jumlah kelas.

c. Menentukan Standar Deviasi

Standar deviasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabelitas dalam suatu distribusi maupun variabelitas beberapa distribusi. standar deviasi lebih mempunyai arti apabila digunakan untuk menjadi alat analisis frekuensi sebaran penyimpangan dari titik rata-rata, baik sebaran ke arah positif maupun ke arah negatif. Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d.k}}$$

Keterangan:

s = simpangan baku/standar deviasi

$\sum x^2$ = jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

$d.k$ = N-1

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menyatakan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Uji validitas ini dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana

suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.²²

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:²³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi.

N = jumlah responden.

X = skor tiap butir soal.

Y = skor total yang benar dari tiap subjek.

$\sum X$ = jumlah skor butir soal.

$\sum Y$ = jumlah skor total.

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir soal dengan skor total X dan Y.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal.

Nilai r *Product Moment* yang telah dihasilkan dalam perhitungan dibandingkan dengan r -tabel. Jika diperoleh nilai r *hitung* $> r$ -*tabel* taraf signifikan (α) = 5% (0,05) maka instrumen yang diujikan valid. Sebaliknya, apabila dalam perhitungan didapat $r_{xy \text{ hitung}} < r_{\text{tabel}}$ taraf signifikan 5% maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid (Arikunto, 2013).

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 46.

²³ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora,*, hlm. 164.

Pada instrumen sistem zonasi terdapat 45 butir pertanyaan yang diajukan kepada 50 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas pernyataan variabel X, diketahui bahwa dari 45 pernyataan yang diajukan hanya 28 yang dinyatakan valid dan 17 pernyataan lainnya tidak valid yaitu nomor 1, 5, 7, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 29, 32, 34, 41, 42, 43.

Pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,284$. Kemudian membandingkan hasil dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan valid. Berikut pada tabel 3.1 disajikan hasil perhitungan uji validitas instrumen variabel (X).

Tabel 3.1
Analisis Validitas Butir Item Angket Persepsi Siswa
tentang Sistem Zonasi

Pernyataan	Validitas		Keterangan
	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	
Q1	0,249	0,284	Tidak Valid
Q2	0,388	0,284	Valid
Q3	0,515	0,284	Valid
Q4	0,313	0,284	Valid
Q5	0,161	0,284	Tidak Valid
Q6	0,301	0,284	Valid
Q7	-0,069	0,284	Tidak Valid
Q8	0,449	0,284	Valid
Q9	0,419	0,284	Valid
Q10	0,421	0,284	Valid
Q11	0,458	0,284	Valid
Q12	0,350	0,284	Valid
Q13	-0,232	0,284	Tidak Valid
Q14	-0,100	0,284	Tidak Valid
Q15	0,586	0,284	Valid
Q16	0,252	0,284	Tidak Valid
Q17	0,574	0,284	Valid

Q18	0,147	0,284	Tidak Valid
Q19	0,413	0,284	Valid
Q20	0,154	0,284	Tidak Valid
Q21	0,257	0,284	Tidak Valid
Q22	0,421	0,284	Valid
Q23	0,033	0,284	Tidak Valid
Q24	0,243	0,284	Tidak Valid
Q25	0,382	0,284	Valid
Q26	0,464	0,284	Valid
Q27	0,500	0,284	Valid
Q28	0,335	0,284	Valid
Q29	0,133	0,284	Tidak Valid
Q30	0,318	0,284	Valid
Q31	0,321	0,284	Valid
Q32	0,132	0,284	Tidak Valid
Q33	0,330	0,284	Valid
Q34	0,139	0,284	Tidak Valid
Q35	0,324	0,284	Valid
Q36	0,676	0,284	Valid
Q37	0,385	0,284	Valid
Q38	0,421	0,284	Valid
Q39	0,363	0,284	Valid
Q40	0,361	0,284	Valid
Q41	0,185	0,284	Tidak Valid
Q42	-0,019	0,284	Tidak Valid
Q43	-0,107	0,284	Tidak Valid
Q44	0,424	0,284	Valid
Q45	0,436	0,284	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan salah satu ciri utama instrument dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi syarat reliabilitas. Dengan kata lain, kualitas instrument pengukuran

ditentukan pula oleh reliabilitasnya.²⁴ Hasil penelitian yang reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sehingga berapa kali pun penelitian diulang dengan instrumen tersebut maka kesimpulan yang diperoleh tetap sama walaupun angka nominal yang diperoleh tidak harus sama.

Untuk menentukan reliabilitas dari instrumen yang diuji, penelitian kali ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 26. Proses yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Bukalah data jawaban responden kuesioner yang telah disalin ke data view lembar kerja SPSS.
- 2) Pilih menu **Analyze**, pilih *scale*.
- 3) Pilih **Reliability Analysis**, hingga muncul dua tabel. Pindahkan pernyataan kuesioner pada tabel sebelah kiri ke tabel sebelah kanan. Pindahkanlah pernyataan yang telah dinyatakan valid saja.
- 4) Kemudian pilih *Alpha Cronbach*.
- 5) Klik OK. Maka akan muncul hasil r_{hitung} .

Nilai r_i yang didapat dari hasil perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika pada perhitungan diperoleh $r_i > r_{tabel}$, maka instrument yang diuji bersifat reliabel (Arikunto, 2013). Untuk

²⁴ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 84-85.

menentukan tingkat reliabilitas pernyataan kuesioner yang digunakan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Tabel Kriteria Tingkat Reliabilitas Instrumen Penelitian

R-hitung	Kriteria
$0,90 \leq R < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq R < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq R < 0,70$	Cukup
$0,20 \leq R < 0,40$	Rendah
$R < 0,20$	Sangat Rendah

Adapun bentuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan terhadap 50 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Gambar 3.1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	45

Berdasarkan gambar 3.1 dapat diketahui hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket sistem zonasi diperoleh $r_i = 0,767$. r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan $N = 50$ diperoleh $r_{tabel} = 0,284$. Karena $r_i > r_{tabel}$ yaitu $0,767 > 0,284$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba memiliki kriteria yang reliabel dan termasuk dalam kriteria tinggi.

Setelah instrumen penelitian berupa pernyataan kuesioner diuji validitas dan realibilitasnya, maka instrumen

penelitian tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data dari sampel penelitian.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data sebagai uji persyaratan analisis data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.²⁵ Pengujian normalitas ini dibantu menggunakan *software* program SPSS IBM 26 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan langkah-langkah yaitu:²⁶

- 1) Salin file hasil jawaban responden yang telah diberi bobot nilai sesuai kriteria skor dan hasil belajar (total X dan Y) ke *Data View* pada lembar kerja SPSS.
- 2) Pada halaman *SPSS Statistic Data Editor* klik **Variabel View**
- 3) Untuk memasukkan variabel langkahnya sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Metode Peneleitian Pendidikan.....*, hlm. 110.

²⁶ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS", *SPSS Indonesia*, 19 Februari 2021, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>, diakses pada 6 Oktober 2022 pukul 08.45 WIB.

- a) Pada kolom *Name* yang tertulis 'VAR0001' diubah menjadi huruf X (variabel X), pada *Decimals* diganti menjadi 0, pada *Label* ketik Persepsi Siswa Tentang Sistem Zonasi, dan pada *Measure* diubah pilih 'Scale'.
 - b) Pada kolom *Name* yang tertulis 'VAR0002' diubah menjadi huruf Y (variabel Y), pada *Decimals* diganti menjadi 0, pada *Label* ketik Hasil Belajar, dan pada *Measure* diubah pilih 'Scale'.
 - c) Lalu yang lain biarkan isian default dan kembali ke data dengan klik **Data View**.
- 4) Tampilkanlah hasil nilai *Unstandardized Residual* (RES_1) dengan langkah:
- a) Pilih menu **Analyze**, klik **Regression**, lalu pilih **Linear**.
 - b) Muncul kotak dialog '*Linear Regression*', masukkan variabel hasil belajar (Y) ke **Dependent**, kemudian variabel sistem zonasi (X) ke **Independent**.
 - c) Klik ikon bertuliskan **Save** hingga muncul kotak dialog bernama '*Linear Regression : Save*', pada bagian '*Residuals*', klik **Unstandardized**, abaikan kolom dan pilihan lainnya.
 - d) Klik **Continue**, klik **OK**. Maka akan muncul variabel baru dengan nama 'RES_1' pada *Data View*.

- 5) Selanjutnya pilih menu **Analyze**, pilih klik **Nonparametric Test**, klik **Legacy Dialogs**, pilih klik **1-Sample K-S**.
- 6) Muncul kotak dialog dengan nama '*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*', selanjutnya masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variabel List* pada '*Test Distribution*', kemudian centang pada pilihan **Normal**.
- 7) Klik **OK**, maka nilai signifikansi akan muncul pada tabel.

Untuk menginterpretasikan nilai signifikansi harus melihat dasar pengambilan keputusan yaitu:²⁷

- d) Jika nilai signifikansi (*Asymp.sig*) $> 0,05$ maka data nilai residual berdistribusi normal.
 - e) Jika nilai signifikansi (*Asympg.sig*) $< 0,05$ maka data nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini juga menjadi salah satu syarat sebelum dilakukannya analisis uji hipotesis. Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian kali ini

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 30.

pengujian linieritas akan dibantu dengan *software* program SPSS IBM 26, dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁸

- 1) Salin file hasil jawaban responden yang telah diberi bobot nilai sesuai kriteria skor dan hasil belajar (total X dan Y) ke *Data View* pada lembar kerja SPSS.
- 2) Pilih menu **Analyze**, klik **Compare Means**, kemudian klik pilih **Means**.
- 3) Akan muncul kotak dengan nama '*Means*', masukkan hasil belajar (Y) ke *Dependent*, dan masukkan persepsi siswa tentang sistem zonasi (X) ke *Independent*.
- 4) Klik **Options** pada bagian '*Statistics for First Layer*' pilih **Test of Linearity**, lalu klik **Continue**.
- 5) Klik **OK**, maka akan tampil hasil uji linieritas pada tabel.

Untuk menginterpretasikan nilai signifikansi harus melihat dasar pengambilan keputusan, salah satunya yaitu dibandingkan dengan 0,05, maka:

- f) Jika nilai *Linearity* > 0,05 maka data penelitian memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- g) Jika nilai *Linearity* < 0,05 maka data penelitian tidak memiliki hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

²⁸ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 43-46.

4. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis penelitian, karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel respon siswa tentang sistem zonasi terhadap variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 2 Brebes.

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel respon siswa tentang sistem zonasi terhadap variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 2 Brebes.

b. Analisis Korelasi antara Variabel Respon Siswa Tentang Sstem Zonasi dan Variabel Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

1) Mencari nilai korelasi *product moment*

Peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* oleh Pearson dalam mengukur korelasi antara dua variabel dengan rumus:²⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

²⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,....., hlm. 228.

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y
 $\sum xy$ = jumlah perkalian antara nilai x dan y
 x^2 = kudrat dari nilai x
 y^2 = kudrat dari nilai y

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel berikut.³⁰

Tabel 3.3
Tabel Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Setelah nilai r diinterpretasikan seperti pada tabel 3.3, nilai r juga diklasifikasikan sebagai korelasi positif jika nilai r berada di interval 0,00 – 1,00, korelasi negatif jika berada di interval -1,00 – 0,00 dan tidak ada korelasi jika berada di interval 0,00. Makna dari korelasi positif adalah hubungan antara dua variabel di mana kedua variabel bergerak bersama-sama dalam arah yang sama. Korelasi negatif adalah hubungan antara dua variabel di mana satu variabel meningkat ketika yang lainnya menurun, dan sebaliknya. Dan dua buah variabel dikatakan tidak berkorelasi atau korelasi nol, jika nilai

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 257.

keduanya bergerak naik atau turun secara acak atau tidak beraturan.

2) Koefisien korelasi determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas dengan rumus perhitungan:³¹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

c. Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Bentuk persamaan dari linier regresi bisa dicari dengan rumus:³²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana $\hat{Y}$ adalah nilai Y yang ditaksir berdasarkan nilai X tertentu, serta a dan b disebut konstan regresi. a adalah intersep (taksiran nilai Y jika $X = 0$) dan b adalah slop (taksiran peningkatan Y sejalan dengan peningkatan nilai X) dan bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

³¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,....., hlm. 231.

³² Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

Kedua nilai konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³³

$$a = Y - bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

d. Uji signifikansi regresi sederhana

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel respon siswa tentang sistem zonasi (X) terhadap variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti (Y), maka dapat dilakukan uji signifikansi. Hasil ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F kriteria (diperoleh dari tabel F) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:³⁴

$$F = \frac{RK_{\text{Reg}}}{RK_{\text{Res}}}$$

Keterangan:

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu/galat

Dimana sebelumnya harus dicari terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:³⁵

$$\text{Jumlah kuadrat total } (JK_{\text{total}}) = \sum y^2$$

³³ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Pendidikan*,....., hlm. 210-211.

³⁴ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Pendidikan*,....., hlm. 256.

³⁵ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Peneliti*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 49-50.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kuadrat regresi (JK}_{\text{Regresi}}) &= \frac{(\sum x_1 y)^2}{x_1^2} \\ \text{Jumlah kuadrat residu (JK}_{\text{Residu}}) &= \sum y^2 - \text{JK}_{\text{Reg}} \\ \text{Rata-rata kuadrat regresi (RK}_{\text{Reg}}) &= \frac{\text{JK}_{\text{Reg}}}{1} \\ \text{Rata-rata kuadrat regresi (RK}_{\text{Res}}) &= \frac{\text{JK}_{\text{Res}}}{n-2}\end{aligned}$$

Mendapatkan uji hipotesis dengan kriteria:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi signifikan.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak signifikan.

Langkah-langkah perhitungan di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel ANAVA (analisis variansi) linier sederhana sebagai berikut:

Sumber Varian	JK	Dk	RK	Fhitung	Ftabel		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	$\frac{(\sum x_1 y)^2}{x_1^2}$	K	$\frac{\text{JK}_{\text{Reg}}}{\text{dk}_{\text{Reg}}}$	$\frac{\text{RK}_{\text{Reg}}}{\text{RK}_{\text{Res}}}$			
Residu	$\sum y^2 - \text{JK}_{\text{Reg}}$	N-K-1	$\frac{\text{JK}_{\text{Res}}}{\text{dk}_{\text{Res}}}$				
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{\text{JK}_{\text{tot}}}{\text{dk}_{\text{tot}}}$				

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum SMA Negeri 2 Brebes

a. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Brebes

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:0236/0/1973 tanggal 18 Desember 1973 didirikan Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan (SMPP), sebagai program pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan (SMPP) mulai menerima siswa baru mulai tahun pelajaran 1976/1977.

Sekolah ini berdiri di areal seluas 39.520 m² sebagai hak pakai tercatat dalam sertifikat tanah agraria Nomor:5575054 dengan nomor hak P32 tanggal 19 September 1981 milik Depdikbud Provinsi Jawa Tengah. Perkembangan selanjutnya melalui Surat Keputusan Nomor:0353/0/1985 tanggal 19 Agustus 1985 SMPP berubah menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) Negeri 2 Brebes.

Dengan dasar Surat Pernyataan Dukungan Pemerintah Kabupaten Brebes oleh Wakil Bupati Brebes, Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan Nomor:4100.a/C.C4/KP/2010

menetapkan SMA Negeri 2 Kecamatan Brebes sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (R-SMA-BI) di Kabupaten Brebes mulai tahun ajaran 2010.

SMA Negeri 2 Brebes memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016. Pembelajaran di SMA Negeri 2 Brebes dilakukan sehari penuh (pukul 07.00 sampai pukul 15.30 WIB) yang dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 5 hari, dari hari Senin sampai dengan Jum'at. Terdapat dua program kelas di SMA Negeri 2 Brebes, yaitu kelas MIPA dan kelas IPS.

b. Profil Sekolah

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Brebes
NPSN	20326436
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Ahmad Yani No. 77 Brebes
Posisi Geografis	Garis lintang: -6.872608 dan Garis bujur: 109.048408.
Jalur Masuk	Zonasi (minimal 50%) Afirmasi (maksimal 20%) Prestasi (maksimal 20%) Perpindahan Orang Tua/Wali (maksimal 10%)
Dokumen dan Perizinan	
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK Pendirian	0236/0/1973
Tanggal SK Pendirian	1973-12-18
No. SK Operasional	0353/0/1985
Tanggal SK Operasional	1985-08-09

Akreditasi	A
No. SK Akreditasi	220/BAP-SM/X/2016
Tanggal SK Akreditasi	2016-10-16
No. Sertifikasi ISO	9001:2008
Sarana dan Prasarana	
Ruang Kelas	39
Ruang Laboratorium	4
Ruang Perpustakaan	1
Sanitasi Siswa	11
Data Lainnya	
Kepala Sekolah	Drs. Mohammad Royani, M. Pd.
Operator	Kamal Mushthafa Putra
Kurikulum	Kurikulum 2013
Jumlah Guru	68
Jumlah Siswa Kelas X	406
Jumlah Siswa Kelas XI	425
Jumlah Siswa Kelas XII	387
Rombongan Belajar	36

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

“Unggul dalam Prestasi, Berbudi Pekerti Luhur Berdaya Saing Global, Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Iman dan Takwa”.

2) Misi

- a) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Membentuk peserta didik yang memiliki Budi Pekerti Luhur dan Jati Diri Bangsa Indonesia.

- c) Meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien dan profesional.
- d) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kreatif, dan dinamis.
- e) Meningkatkan pelayanan pendidikan yang optimal.
- f) Membekali peserta didik dengan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi serta mampu bersaing secara global.
- g) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau dan aman.

2. Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil studi lapangan berupa data siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas XI SMA Negeri 2 Brebes. Dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa kelas XI sebagai responden yang berjumlah 68 dan dokumen nilai PAS mata pelajaran PAIBP.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji tingkat validitas dan reliabilitasnya pada instrumen penelitian. Uji coba ini diujikan kepada peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 4 dengan jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 45 item pernyataan respon siswa tentang sistem zonasi. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan penskoran untuk memperoleh data validitas dan reliabilitas.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 45 butir soal instrumen angket respon siswa tentang sistem zonasi diperoleh 28 butir soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 28 butir soal instrumen angket respon siswa tentang sistem zonasi, kemudian disebarikan kepada 68 siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes sebagai responden dalam melakukan penelitian.

B. Deskripsi Data Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi

Untuk menentukan nilai kuantitatif respon siswa tentang sistem zonasi maka dibuatlah instrumen angket berjumlah 28 butir soal. Sebelum angket disebarikan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Setelah dilakukan uji instrumen angket, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif sistem zonasi dengan menjumlahkan skor jawaban instrumen angket. Untuk mengetahui hasil data dari angket sistem zonasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Variabel X
(Nilai Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi)

No	Responden	X	X ²	$x = X - \bar{x}$	x ²
1	R-01	84	7056	8.809	77.595
2	R-02	59	3481	-16.191	262.154
3	R-03	83	6889	7.809	60.978
4	R-04	88	7744	12.809	164.066
5	R-05	83	6889	7.809	60.978
6	R-06	74	5476	-1.191	1.419
7	R-07	85	7225	9.809	96.213
8	R-08	92	8464	16.809	282.537
9	R-09	84	7056	8.809	77.595
10	R-10	82	6724	6.809	46.360
11	R-11	84	7056	8.809	77.595

12	R-12	77	5929	1.809	3.272
13	R-13	78	6084	2.809	7.889
14	R-14	78	6084	2.809	7.889
15	R-15	87	7569	11.809	139.448
16	R-16	80	6400	4.809	23.125
17	R-17	82	6724	6.809	46.360
18	R-18	78	6084	2.809	7.889
19	R-19	79	6241	3.809	14.507
20	R-20	76	5776	0.809	0.654
21	R-21	80	6400	4.809	23.125
22	R-22	70	4900	-5.191	26.948
23	R-23	76	5776	0.809	0.654
24	R-24	71	5041	-4.191	17.566
25	R-25	81	6561	5.809	33.742
26	R-26	73	5329	-2.191	4.801
27	R-27	74	5476	-1.191	1.419
28	R-28	85	7225	9.809	96.213
29	R-29	59	3481	-16.191	262.154
30	R-30	80	6400	4.809	23.125
31	R-31	82	6724	6.809	46.360
32	R-32	84	7056	8.809	77.595
33	R-33	76	5776	0.809	0.654
34	R-34	70	4900	-5.191	26.948
35	R-35	74	5476	-1.191	1.419
36	R-36	73	5329	-2.191	4.801
37	R-37	82	6724	6.809	46.360
38	R-38	73	5329	-2.191	4.801
39	R-39	60	3600	-15.191	230.772
40	R-40	81	6561	5.809	33.742
41	R-41	75	5625	-0.191	0.037
42	R-42	71	5041	-4.191	17.566
43	R-43	79	6241	3.809	14.507
44	R-44	73	5329	-2.191	4.801
45	R-45	69	4761	-6.191	38.331
46	R-46	72	5184	-3.191	10.184
47	R-47	76	5776	0.809	0.654
48	R-48	86	7396	10.809	116.831
49	R-49	80	6400	4.809	23.125
50	R-50	86	7396	10.809	116.831
51	R-51	78	6084	2.809	7.889
52	R-52	62	3844	-13.191	174.007
53	R-53	82	6724	6.809	46.360
54	R-54	76	5776	0.809	0.654
55	R-55	60	3600	-15.191	230.772

56	R-56	64	4096	-11.191	125.242
57	R-57	76	5776	0.809	0.654
58	R-58	72	5184	-3.191	10.184
59	R-59	69	4761	-6.191	38.331
60	R-60	62	3844	-13.191	174.007
61	R-61	61	3721	-14.191	201.389
62	R-62	71	5041	-4.191	17.566
63	R-63	69	4761	-6.191	38.331
64	R-64	59	3481	-16.191	262.154
65	R-65	63	3969	-12.191	148.625
66	R-66	56	3136	-19.191	368.301
67	R-67	57	3249	-18.191	330.919
68	R-68	92	8464	16.809	282.537
Σ	68	5113	389675	0.00	5222.51

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 68$$

$$\Sigma X = 5113$$

$$\Sigma x^2 = 5222,5$$

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir pada tabel 4.1 di atas, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Rata-rata (*Mean*) Variabel X

Untuk mendapatkan nilai rata-rata dari hasil angket respon siswa tentang sistem zonasi maka dihitung dengan menggunakan rumus:¹

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$\Sigma X = 5113$$

¹ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57.

$$N = 68$$

Maka:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5113}{68} \\ &= 75,191 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa rata-rata nilai respon siswa tentang sistem zonasi adalah 75,191.

2. Mencari Lebar Interval Variabel X

Setelah menghitung nilai rata-rata, selanjutnya mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan tahapan atau cara sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kelas interval²

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Nilai kelas interval variabel X adalah:

Diketahui:

$$N = 68$$

Maka:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \times \log N \\ &= 1 + 3,322 \times \log 68 \\ &= 1 + 3,322 (1,832) \\ &= 1 + 6,088 \end{aligned}$$

² Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,..., hlm. 41.

= 7,088 ~ dibulatkan menjadi 7.

Setelah dilakukan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kelas nya adalah 7,088 dan dibulatkan menjadi = 7.

- b. Mencari range³

$$R = X_t - X_r$$

Nilai range variabel X adalah:

Diketahui:

$$X_t = 92$$

$$X_r = 56$$

Maka:

$$R = X_t - X_r$$

$$= 92 - 56$$

$$= 36$$

Jadi rentang nilai angket sesuai dengan perhitungan di atas adalah sebesar 36.

- c. Mencari panjang kelas interval⁴

$$i = \frac{R}{K}$$

Nilai kelas interval variabel X adalah:

Diketahui:

$$R = 36$$

³ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,..., hlm. 40.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 36-37.

$$K = 7,088$$

Maka:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{7,088}$$

$$= 5,08 \sim \text{dibulatkan menjadi } 5.$$

Sesuai perhitungan dari data sebelumnya dan sekarang, dapat diketahui bahwa panjangnya kelas interval adalah 5,08 dan dibulatkan menjadi 5.

Dari perhitungan diatas juga diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai respon siswa tentang sistem zonasi sebagai berikut:

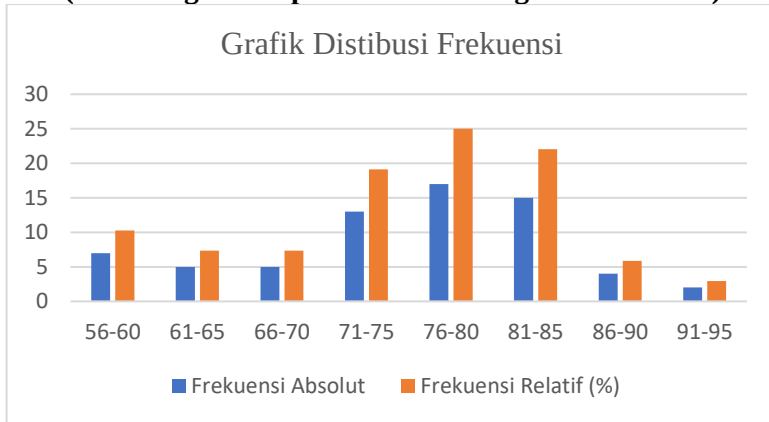
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel X
(Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	56 – 60	7	10.29
2	61 – 65	5	7.35
3	66 – 70	5	7.35
4	71 – 75	13	19.12
5	76 – 80	17	25.00
6	81 – 85	15	22.06
7	86 – 90	4	5.88
8	91 – 95	2	2.94
Jumlah		68	100.00

Hasil dari perhitungan diatas yang ditampilkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa respon siswa tentang sistem zonasi frekuensi terbanyak yaitu pada skor 76-80 sebanyak 17 responden dengan presentase 25,00%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 91-95 yaitu sebanyak 2 responden dengan presentase 2,94%.

Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X
(Hasil Angket Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi)



3. Mencari Standar Deviasi

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi atau biasa juga disebut dengan simpangan baku dari variabel X (respon siswa tentang sistem zonasi). Mencari standar deviasi bisa dengan menggunakan rumus:⁵

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d.k}}$$

Nilai standar deviasi atau simpangan baku dari variabel X adalah:
Diketahui:

⁵ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora,....*, hlm. 78.

$$\sum x^2 = 5222,51$$

$$d.k = N-1 = 68-1 = 67$$

Maka:

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{d.k}} \\ &= \sqrt{\frac{5222,51}{67}} \\ &= \sqrt{77,9479} \\ &= 8,829 \end{aligned}$$

Sehingga nilai dari standar deviasi yang diperoleh dari perhitungan di atas adalah 8,829.

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X (respon siswa tentang sistem zonasi) sebesar 75,191 dan standar deviasi sebesar 8,829. Kemudian adalah menafsirkan nilai *mean* yang di dapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 75,191 + (1,5) (8,829) = 88,43 = 88 \text{ ke atas}$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 75,191 + (0,5) (8,829) = 79,61 = 80 - 87$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 75,191 - (0,5) (8,829) = 70,78 = 71 - 79$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 75,191 - (1,5) (8,829) = 61,59 = 62 - 70$$

61 ke bawah

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi sistem zonasi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Variabel X
(Angket Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
75,191	88 ke atas	Sangat Baik	Sedang
	80 – 87	Baik	
	71 – 79	Sedang	
	62 – 70	Kurang	
	61 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa kualifikasi nilai respon siswa tentang sistem zonasi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 71-79 dengan nilai rata-rata 75,191.

C. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA Negeri 2 Brebes

Untuk menentukan nilai kuantitatif hasil belajar PAIBP kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes yang diperoleh dari data nilai PAS siswa pada tahun ajaran 2021/2022. Untuk mengetahui data dari nilai hasil belajar siswa mata pelajaran PAIBP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Variabel Y
(Nilai Hasil Belajar PAIBP)

No	Responden	Y	Y ²	y = Y - $\bar{y}$	y ²
1	R-01	79	6241	-1.43	2.035
2	R-02	82	6724	1.57	2.476
3	R-03	77	5929	-3.43	11.741
4	R-04	74	5476	-6.43	41.300
5	R-05	79	6241	-1.43	2.035
6	R-06	88	7744	7.57	57.358
7	R-07	80	6400	-0.43	0.182
8	R-08	78	6084	-2.43	5.888
9	R-09	78	6084	-2.43	5.888
10	R-10	77	5929	-3.43	11.741

11	R-11	82	6724	1.57	2.476
12	R-12	86	7396	5.57	31.064
13	R-13	81	6561	0.57	0.329
14	R-14	80	6400	-0.43	0.182
15	R-15	79	6241	-1.43	2.035
16	R-16	77	5929	-3.43	11.741
17	R-17	73	5329	-7.43	55.152
18	R-18	86	7396	5.57	31.064
19	R-19	77	5929	-3.43	11.741
20	R-20	79	6241	-1.43	2.035
21	R-21	70	4900	-10.43	108.711
22	R-22	82	6724	1.57	2.476
23	R-23	79	6241	-1.43	2.035
24	R-24	82	6724	1.57	2.476
25	R-25	82	6724	1.57	2.476
26	R-26	76	5776	-4.43	19.594
27	R-27	90	8100	9.57	91.652
28	R-28	72	5184	-8.43	71.005
29	R-29	92	8464	11.57	133.947
30	R-30	82	6724	1.57	2.476
31	R-31	79	6241	-1.43	2.035
32	R-32	72	5184	-8.43	71.005
33	R-33	77	5929	-3.43	11.741
34	R-34	83	6889	2.57	6.623
35	R-35	80	6400	-0.43	0.182
36	R-36	88	7744	7.57	57.358
37	R-37	79	6241	-1.43	2.035
38	R-38	77	5929	-3.43	11.741
39	R-39	82	6724	1.57	2.476
40	R-40	78	6084	-2.43	5.888
41	R-41	80	6400	-0.43	0.182
42	R-42	85	7225	4.57	20.917
43	R-43	78	6084	-2.43	5.888
44	R-44	82	6724	1.57	2.476
45	R-45	88	7744	7.57	57.358
46	R-46	75	5625	-5.43	29.447
47	R-47	76	5776	-4.43	19.594
48	R-48	82	6724	1.57	2.476
49	R-49	79	6241	-1.43	2.035
50	R-50	76	5776	-4.43	19.594
51	R-51	81	6561	0.57	0.329
52	R-52	80	6400	-0.43	0.182
53	R-53	77	5929	-3.43	11.741
54	R-54	84	7056	3.57	12.770

55	R-55	85	7225	4.57	20.917
56	R-56	80	6400	-0.43	0.182
57	R-57	81	6561	0.57	0.329
58	R-58	83	6889	2.57	6.623
59	R-59	85	7225	4.57	20.917
60	R-60	82	6724	1.57	2.476
61	R-61	86	7396	5.57	31.064
62	R-62	82	6724	1.57	2.476
63	R-63	76	5776	-4.43	19.594
64	R-64	85	7225	4.57	20.917
65	R-65	83	6889	2.57	6.623
66	R-66	83	6889	2.57	6.623
67	R-67	83	6889	2.57	6.623
68	R-68	78	6084	-2.43	5.888
Σ	68	5469	441085	0.00	1232.63

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 68$$

$$\Sigma Y = 5469$$

$$\Sigma y^2 = 1232,63$$

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir pada tabel 4.4, kemudian data tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Rata-rata (*mean*) Variabel Y

Untuk mendapatkan nilai rata-rata dari hasil belajar mata pelajaran PAIBP (Y), maka dihitung dengan menggunakan rumus:⁶

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Nilai rata-rata variabel Y adalah:

Diketahui:

$$\Sigma Y = 5469$$

⁶ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora,*, hlm. 57.

$$N = 68$$

Maka:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5469}{68} \\ &= 80,426 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar PAIBP kelas XI SMA Negeri 2 Brebes adalah 80,426.

2. Mencari Lebar Interval Variabel Y

Setelah menghitung nilai rata-rata, selanjutnya mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

- a. Mencari jumlah kelas interval⁷

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Nilai kelas interval variabel Y adalah:

Diketahui:

$$N = 68$$

Maka:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322 \times \log N \\ &= 1 + 3,322 \times \log 68 \\ &= 1 + 3,322 (1,832) \\ &= 1 + 6,088 \end{aligned}$$

⁷ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,..., hlm. 41.

$$= 7,088$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kelas nya adalah 7,088 dan dibulatkan menjadi 7.

- b. Mencari range⁸

$$R = Yt - Yr$$

Nilai range variabel Y adalah:

Diketahui:

$$Yt = 92$$

$$Yr = 70$$

Maka:

$$R = Yt - Yr$$

$$= 92 - 70$$

$$= 22$$

Jadi rentang nilai hasil belajar PAIBP kelas XI SMA Negeri 2 Brebes melalui perhitungan di atas adalah sebesar 22.

- c. Mencari panjang kelas interval⁹

$$i = \frac{R}{K}$$

Nilai kelas interval variabel Y adalah:

Diketahui:

⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,..., hlm. 40.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,..., hlm. 36-37.

$$R = 22$$

$$K = 7,088$$

Maka:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{22}{7,088}$$

$$= 3,104 \sim \text{dibulatkan menjadi } 3.$$

Sesuai dengan perhitungan di atas sehingga dapat diketahui panjangnya kelas interval adalah 3,104 dan dibulatkan menjadi 3.

Dari perhitungan diatas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai hasil belajar PAIBP kelas XI SMA Negeri 2 Brebes sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Hasil Belajar PAIBP)

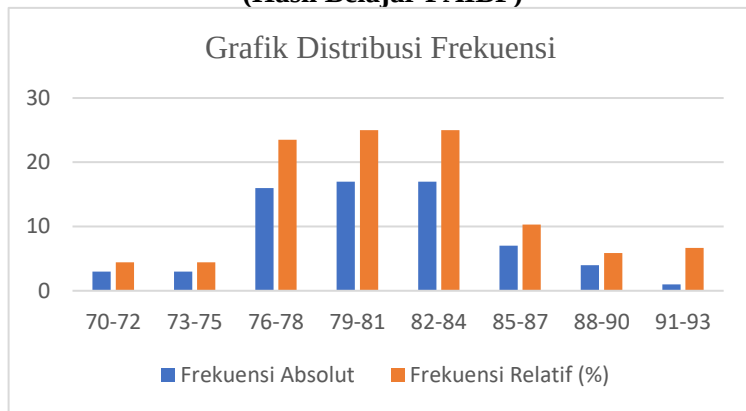
No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	70 – 72	3	4.41
2	73 – 75	3	4.41
3	76 – 78	16	23.53
4	79 – 81	17	25.00
5	82 – 84	17	25.00
6	85 – 87	7	10.29
7	88 – 90	4	5.88
8	91 – 93	1	1.47
Jumlah		68	100.00

Hasil dari perhitungan yang di tampilkan pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar PAIBP kelas XI SMA Negeri 2 Brebes frekuensi terbanyak yaitu pada skor 79-81 dan 82-

84 masing-masing sebanyak 17 siswa dengan masing-masing presentase sebesar 25,00%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 91-93 sebanyak 1 siswa dengan presentase 1,47%.

Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Hasil Belajar PAIBP)



3. Mencari Standar Deviasi

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi atau biasa juga disebut dengan simpangan baku dari variabel Y (hasil belajar PAIBP). Mencari standar deviasi bisa dengan menggunakan rumus:¹⁰

$$s = \sqrt{\frac{\sum y^2}{d.k}}$$

¹⁰ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora,....*, hlm. 78.

Nilai standar deviasi atau simpangan baku dari variabel Y adalah:

Diketahui:

$$\sum y^2 = 1232,63$$

$$d.k = N-1 = 68-1 = 67$$

Maka:

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{d.k}} \\ &= \sqrt{\frac{1232,63}{67}} \\ &= \sqrt{18,397} \\ &= 4,289 \end{aligned}$$

Sehingga nilai dari standar deviasi yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah 4,289.

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) dari variabel Y (hasil belajar PAIBP) sebesar 80,426 dan standar deviasi sebesar 4,289. Kemudian adalah menafsirkan nilai *mean* yang di dapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 80,426 + (1,5) (4,289) = 86,86 = 87 \text{ ke atas}$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 80,426 + (0,5) (4,289) = 82,57 = 83 - 86$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 80,426 - (0,5) (4,289) = 78,28 = 78 - 82$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 80,426 - (1,5) (4,289) = 73,99 = 74 - 77$$

73 ke bawah

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi hasil belajar PAIBP kelas XI sebagai berikut:

Tabel 4.6
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Variabel Y
(Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
80,426	87 ke atas	Sangat Baik	Sedang
	83 – 86	Baik	
	78 – 83	Sedang	
	74 – 77	Kurang	
	73 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa kualifikasi nilai hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran PAIBP pada nilai PAS termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval nilai 78-83 dengan nilai rata-rata 80,426.

D. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data respon siswa tentang sistem zonasi (X) dan hasil belajar PAIBP (Y).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel data yang diambil mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan *software* program SPSS IBM 26 menggunakan rumus Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)*. Namun sebelum diujikan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian ini hipotesis yang dirumuskan yaitu:

- a. H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b. H_a : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Setelah dirumuskan hipotesis, maka data di uji normalitas untuk kemudian diperoleh nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)*. Selanjutnya nilai signifikansi diinterpretasikan sesuai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:¹¹

- a. Apabila nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Data uji normalitas dari variabel respon siswa tentang sistem zonasi (X) dan hasil belajar PAIBP (Y) disajikan pada tabel berikut:

Gambar 4.3
Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65212798
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.053
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 30.

Proses uji normalitas didahului dengan mencari nilai residu dari variabel X dan variabel Y. Nilai residu ini merupakan selisih antara nilai duga dengan nilai pengamatan sebenarnya ketika data diambil dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Kemudian nilai residu di uji normalitas. Pada gambar 4.3 dapat diketahui baris *Asymp.sig (2-tailed)* diperoleh nilai 0,200. Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sampel variabel respon siswa tentang sistem zonasi (X) dan variabel hasil belajar PAIBP (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara respon siswa tentang sistem zonasi (X) bersifat linear dengan hasil belajar PAIBP siswa (Y) atau justru tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Namun sebelum diujikan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian ini hipotesis yang dirumuskan yaitu:

- a. H_0 : kelinearan data terpenuhi
- b. H_a : kelinearan data tidak terpenuhi

Setelah dirumuskan hipotesis, maka dilakukan uji linieritas untuk kemudian diperoleh nilai *Deviation From Linearity*.

Selanjutnya nilai *linearity* diinterpretasikan sesuai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika *sig.* atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika *sig.* atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil dari uji linieritas variabel respon siswa tentang sistem zonasi dan hasil belajar PAIBP yang didapatkan dari angket sebanyak 68 responden yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes. Hasil olah data uji linieritas menggunakan aplikasi SPSS IBM 26 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Linieritas Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar PAIBP

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Persepsi Siswa tentang Sistem Zonasi	Between Groups	(Combined)	631.632	28	22.558	1.464	.134
		Linearity	338.984	1	338.984	21.997	.000
		Deviation from Linearity	292.649	27	10.839	.703	.829
	Within Groups		601.000	39	15.410		
	Total		1232.632	67			

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari ANOVA pada gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity sig.* adalah 0,829 yang artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,829 > 0,05$). Maka dapat diambil keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kelinearan data

antara respon siswa tentang sistem zonasi dan hasil belajar PAIBP terpenuhi.

E. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, dilakukan pengujian mengenai penelitian yang diajukan yaitu ada pengaruh respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar PAIBP kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel respon siswa tentang sistem zonasi terhadap variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 2 Brebes.

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel respon siswa tentang sistem zonasi terhadap variabel hasil belajar PAI dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 2 Brebes.

2. Analisis Korelasi antara Variabel Respon Siswa tentang Sistem Zonasi dan Variabel Hasil Belajar PAIBP

Tabel 4.7
Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara X dan Y

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R-01	84	79	7056	6241	6636
2	R-02	59	82	3481	6724	4838
3	R-03	83	77	6889	5929	6391
4	R-04	88	74	7744	5476	6512
5	R-05	83	79	6889	6241	6557
6	R-06	74	88	5476	7744	6512
7	R-07	85	80	7225	6400	6800
8	R-08	92	78	8464	6084	7176
9	R-09	84	78	7056	6084	6552

10	R-10	82	77	6724	5929	6314
11	R-11	84	82	7056	6724	6888
12	R-12	77	86	5929	7396	6622
13	R-13	78	81	6084	6561	6318
14	R-14	78	80	6084	6400	6240
15	R-15	87	79	7569	6241	6873
16	R-16	80	77	6400	5929	6160
17	R-17	82	73	6724	5329	5986
18	R-18	78	86	6084	7396	6708
19	R-19	79	77	6241	5929	6083
20	R-20	76	79	5776	6241	6004
21	R-21	80	70	6400	4900	5600
22	R-22	70	82	4900	6724	5740
23	R-23	76	79	5776	6241	6004
24	R-24	71	82	5041	6724	5822
25	R-25	81	82	6561	6724	6642
26	R-26	73	76	5329	5776	5548
27	R-27	74	90	5476	8100	6660
28	R-28	85	72	7225	5184	6120
29	R-29	59	92	3481	8464	5428
30	R-30	80	82	6400	6724	6560
31	R-31	82	79	6724	6241	6478
32	R-32	84	72	7056	5184	6048
33	R-33	76	77	5776	5929	5852
34	R-34	70	83	4900	6889	5810
35	R-35	74	80	5476	6400	5920
36	R-36	73	88	5329	7744	6424
37	R-37	82	79	6724	6241	6478
38	R-38	73	77	5329	5929	5621
39	R-39	60	82	3600	6724	4920
40	R-40	81	78	6561	6084	6318
41	R-41	75	80	5625	6400	6000
42	R-42	71	85	5041	7225	6035
43	R-43	79	78	6241	6084	6162
44	R-44	73	82	5329	6724	5986
45	R-45	69	88	4761	7744	6072
46	R-46	72	75	5184	5625	5400
47	R-47	76	76	5776	5776	5776
48	R-48	86	82	7396	6724	7052
49	R-49	80	79	6400	6241	6320
50	R-50	86	76	7396	5776	6536
51	R-51	78	81	6084	6561	6318
52	R-52	62	80	3844	6400	4960
53	R-53	82	77	6724	5929	6314

54	R-54	76	84	5776	7056	6384
55	R-55	60	85	3600	7225	5100
56	R-56	64	80	4096	6400	5120
57	R-57	76	81	5776	6561	6156
58	R-58	72	83	5184	6889	5976
59	R-59	69	85	4761	7225	5865
60	R-60	62	82	3844	6724	5084
61	R-61	61	86	3721	7396	5246
62	R-62	71	82	5041	6724	5822
63	R-63	69	76	4761	5776	5244
64	R-64	59	85	3481	7225	5015
65	R-65	63	83	3969	6889	5229
66	R-66	56	83	3136	6889	4648
67	R-67	57	83	3249	6889	4731
68	R-68	92	78	8464	6084	7176
Σ	68	5113	5469	389675	441085	409890

Diketahui :

$$N = 68 \qquad \Sigma X^2 = 389675$$

$$\Sigma X = 5113 \qquad \Sigma Y^2 = 441085$$

$$\Sigma Y = 5469 \qquad \Sigma XY = 409890$$

3. Mencari Nilai Korelasi *Product Moment*¹²

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Namun sebelum mencari nilai r_{xy} , lebih dulu mencari nilai Σx^2 ,

Σy^2 , Σxy dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\ &= 389675 - \frac{(5113)^2}{68} \end{aligned}$$

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,....., hlm. 228.

$$\begin{aligned}
&= 389675 - 384452,49 \\
&= 5222,51 \\
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 441085 - \frac{(5469)^2}{68} \\
&= 441085 - 439852,37 \\
&= 1232,63 \\
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 409890 - \frac{(5113)(5469)}{68} \\
&= 409890 - 411220,54 \\
&= -1330,54
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{-1330,54}{\sqrt{(5222,51)(1232,63)}} \\
&= \frac{-1330,54}{\sqrt{6437440,59}} \\
&= \frac{-1330,54}{2537,211} \\
&= -0,524
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi = -0,524. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 68-2 = 66$ diperoleh $r_{\text{-tabel}} = 0,238$.

Karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,524 > 0,238$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel respon siswa tentang sistem zonasi dengan variabel hasil belajar PAIBP.

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai r sebesar $-0,524$. Berdasarkan tabel 3.3 dapat diinterpretasikan bahwa nilai r sebesar $0,524$ tersebut dalam kategori korelasi sedang dan bentuk hubungannya adalah negatif. Dua buah variabel dikatakan berkorelasi negatif jika keduanya bergerak bersama-sama dengan arah yang berlawanan, yaitu jika X mengalami kenaikan nilai, maka sebaliknya Y akan mengalami penurunan nilai.¹³

4. Koefisien Korelasi Determinasi¹⁴

$$\begin{aligned} KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (-0,524)^2 \times 100\% \\ &= 0,275 \times 100\% \\ &= 27,5\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan sumbangan respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar PAIBP siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes sebesar 27,5%, sedangkan

¹³ Alo Liliweri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 264.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,....., hlm. 262-272.

selebihnya yaitu 72,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Persamaan Garis Regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi, maka digunakan rumus persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{-1330,544}{1232,632} \\ &= -1,079 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= Y - bX \\ &= 75,191 - (-1,079 \times 80,426) \\ &= 75,191 - (-86,815) \\ &= 162,006 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $a = 162,006$ dan $b = -1,079$. Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah:¹⁵

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 162,006 - 1,079X \end{aligned}$$

¹⁵ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 284.

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa $a = 162,006$ adalah harga konstan dimana nilai X bernilai 0, artinya saat $X = 0$, maka $\hat{Y} = 162,006$. Sedangkan $b = -1,079$ menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan X sebesar 1 maka akan berkurang nilai $\hat{Y}$ sebesar -1,079.

6. Menguji Signifikansi Regresi Sederhana

Untuk mencari varian regresi digunakan rumus-rumus sebagai berikut:¹⁶

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu/galat

Dimana sebelumnya harus dihitung terlebih dahulu:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(-1330,544)^2}{1232,632} \\ &= \frac{1770347,65}{1232,632} \\ &= 1436,233 \end{aligned}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

¹⁶ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 91.

$$= 5222,515 - 1436,233$$

$$= 3786,281$$

$$JK_{tot} = \sum y^2$$

$$= 5222,515$$

$$db_{reg} = k = 1$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$= \frac{1436,233}{1}$$

$$= 1436,233$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 68 - 2$$

$$= 66$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$= \frac{3786,281}{66}$$

$$= 57,368$$

$$\text{Jadi, } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{1436,233}{57,368}$$

$$= 25,035$$

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y¹⁷

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F kritis pada taraf sig, 5%	Kesimpulan
Regresi	1	1436,233	1436,233	25,035	3,986	Signifikan
Residu	66	3786,281	57,368			
Total	68	5222,515				

Setelah diperoleh hasil F_{hitung} maka selanjutnya dilakukan identifikasi pengambilan keputusan, dengan kriteria sebagai berikut:

- c. H_0 diterima, apabila : $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
- d. H_0 ditolak, apabila : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Untuk α sebesar 5%, df sebesar 66, maka nilai F_{tabel} adalah 3,986. Berdasarkan tabel 4.8 nilai F_{hitung} adalah sebesar 25,035. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka keputusannya adalah tolak H_0 dan terima H_a , artinya variabel respon siswa tentang sistem zonasi (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar PAIBP (Y).

7. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Brebes, peneliti mendapatkan data bahwa respon siswa tentang sistem zonasi dengan rata-rata sebesar 75,191

¹⁷ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*,..., hlm.19.

dibulatkan menjadi 75 yaitu termasuk dalam kategori “Sedang” yang terletak pada interval 71-79, sedangkan hasil belajar PAIBP siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes dengan rata-rata sebesar 80,426 dibulatkan menjadi 80 yaitu termasuk dalam kategori “sedang” yang terletak pada interval 78-83.

Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0,524$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 68 - 2 = 66$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,238$, karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} berarti korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah signifikan dan dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut dalam kategori korelasi sedang dan bentuk hubungannya adalah negatif, artinya jika keduanya bergerak bersama-sama dengan arah yang berlawanan, yaitu jika X mengalami kenaikan nilai, maka sebaliknya Y akan mengalami penurunan.

Sumbangan yang diberikan oleh respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar PAIBP kelas XI melalui koefisien determinasi sebesar 27,5%, sedangkan selebihnya 72,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal siswa, kesiapan sekolah dalam pelaksanaan PPDB sistem zonasi, maupun fasilitas sekolah dan para pendidiknya, bahkan dari respon siswa sendiri. Dengan membandingkan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ maka ditolak H_0 (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ maka diterima H_0 (tidak signifikan). Pada perhitungan diatas menghasilkan F_{reg} diperoleh sebesar 25,035 kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf

signifikan 5% yaitu 3,986. Jika dibandingkan $F_{-reg} > F_{-tabel} = 25,035 > 3,986$ dengan demikian bahwa variabel respon siswa tentang sistem zonasi berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar PAIBP kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes.

Dari hasil perhitungan analisis persamaan regresi sederhana dapat dilihat nilai konstanta sebesar 162,006 dan nilai hasil belajar -1,079. Sehingga diperoleh persamaan regresinya $\hat{Y} = 162,006 - 1,079X$ yang berarti:

- a. Dari respon siswa tentang penerapan sistem zonasi mempunyai pengaruh negatif (koefisien regresi $b = -1,079$) terhadap hasil belajar, yang artinya kenaikan 1 satuan respon siswa tentang sistem zonasi akan menurunkan hasil belajar sebesar 1,079.
- b. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 162,006, artinya jika tidak ada kenaikan respon siswa tentang sistem zonasi sebesar nol, maka hasil belajar adalah sebesar 162,006 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap.

Berdasarkan perhitungan di atas, hasilnya menunjukkan variabel respon siswa tentang sistem zonasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar PAIBP kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes. Artinya ada pengaruh dan bentuk pengaruhnya adalah apabila berkurangnya penerapan sistem zonasi, maka hasil belajar siswa akan semakin naik. Begitu juga sebaliknya, apabila dilaksanakan sistem zonasi, maka hasil belajar siswa akan semakin menurun.

Permasalahan seperti hubungan yang negatif mungkin saja terjadi. Sistem zonasi bisa saja justru menurunkan hasil belajar siswa,

hal ini disebabkan karena siswa menganggap sistem zonasi membatasi siswa berprestasi untuk memilih sekolah, sistem zonasi juga dapat membuat siswa yang memiliki pemahaman rendah akan tertinggal materi pelajaran, juga menyebabkan siswa berprestasi tidak tertantang untuk berprestasi.¹⁸ Penyebab lain adalah sistem zonasi yang mengutamakan jarak calon siswa dengan sekolah dibanding nilai ujian nasional berakibat pada runtuhnya motivasi peserta didik baru sehingga dalam belajar dan hasil belajarnya menurun. Zonasi ini sangat menguntungkan mereka dengan pertimbangan nilai ujian nasional yang rendah sehingga persepsi mereka bahwa berapapun nilainya akan tetap diterima di sekolah negeri.¹⁹

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, jika dicocokkan dengan penelitian terdahulu akan menunjukkan hasil yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhini Safhira Anesthi (2020) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan dari penerapan sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa.²⁰ Begitu juga pada penelitian yang dilakukan Ahmad Naufal Anam (2019) yang menyimpulkan dengan hasil bahwa ada hubungan yang negatif dan signifikan antara persepsi peserta didik terhadap sistem zonasi dengan minat belajar

¹⁸ Asih Pangestuti, “Sistem Zonasi dalam Perspektif Pendidikan”, *Jurnal READ*, (Vol. 2, No. 1, 2021), hlm. 18.

¹⁹ Aris Nurlailiyah, “Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa SMP di Yogyakarta”, *Jurnal Realita*, (Vol. 17, No. 1, 2019), hlm. 19.

²⁰ Andhini Safhira Anesthi, “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, (Tegal: Universitas Pancasakti, 2020).

siswa²¹. Pada penelitian ini juga menghasilkan pengaruh yang negatif dan signifikan dari respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar PAIBP siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh respon siswa tentang sistem zonasi. Variabel lainnya bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
2. Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan yang belum optimal dalam pembuatan dan penulisan karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, penulis merasa terbantu untuk mengusahakan agar hasil penelitian ini dapat berjalan secara optimal.
3. Minimnya biaya yang disediakan dalam menyelesaikan penelitian sangat terbatas, sehingga ada hal-hal yang tidak bisa diwujudkan karena membutuhkan dana yang lebih banyak.

²¹ Ahmad Naufal Anam, “Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Minat Belajar di SMPN 1 Gurah Kediri Tahun Akademik 2019/2020”, *Tesis*, (Kediri: Pasca Sarjana IAIN Kediri, 2019).

4. Keterbatasan waktu penelitian yang hanya dilaksanakan dalam kurun waktu singkat. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh respon siswa tentang sistem zonasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes”, sesuai dengan perumusan masalah yang ada yaitu bahwa respon siswa tentang sistem zonasi (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP (Y) kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes.

Hasil tersebut berdasarkan model perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 162,006 - 1,079X$, artinya jika persepsi siswa tentang sistem zonasi (X) meningkat 1 satuan maka hasil belajar PAIBP (Y) menurun 1,079 satuan. Hal ini berarti persepsi siswa tentang sistem zonasi (X) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar PAIBP (Y). Keputusan ini diambil karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yang F_{hitung} sebesar 25,035 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,986 sehingga tolak H_0 . Nilai korelasi determinasi yang diperoleh adalah sebesar 27,5%, artinya 27,5% keragaman data telah diwakili oleh model regresi dan 72,5% sisanya oleh faktor lain di luar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sistem penerimaan peserta didik baru melalui jalur zonasi, maka dari itu sekolah dan pemerintah untuk lebih siap lagi dalam memenuhi persyaratan agar tujuan pendidikan juga dapat tercapai, sehingga *output* nya yaitu hasil belajar dapat lebih meningkat.
2. Karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak negatif dari penerapan sistem zonasi terhadap hasil belajar siswa, maka diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar karena kemampuan akademik anak yang beragam agar dapat tercipta suasana belajar yang sama rata dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar PAI dan Budi Pekerti.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal

baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muizztauzzakiyah, 2022, “Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 11 Maros”, Skripsi, Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Abdullah, Shodiq, 2012, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Amir, M. Taufiq, 2015, *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Prilaku*, Jakarta: Kencana.
- Anam, Ahmad Nafiul, 2019, “Hubungan Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Minat Belajar di SMPN 1 Gurah Kediri Tahun Akademik 2019/2020”, *Tesis*, Kediri: Pasca Sarjana IAIN Kediri.
- Anesthi, Andhini Safhira, 2020, “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, Tegal: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, Metta, 2016, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble”, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2.
- Asfiati, 2020, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*, Jakarta: KENCANA.
- Dariyo, Agoes, 2013, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks.

- Departemen Agama, 2016, *Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Dimiyati & Mudjiono, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlinda, Dewi, 2021, "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sitem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar SD Kabupaten Berau Kalimantan Timur", *Skripsi*, Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
- Fatmawati & Putri Anjasari, 2021, "Stimulus Guru dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Fauziyah, Ni'matul & Hendri Handoko, 2020, "Dampak Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Integral*, Vol. 11, No. 2.
- Ghozali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, Semarang: UNDIP.
- Gunawan, Imam, 2013, *Statistik untuk Kependidikan Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Ombak.
- Hadjar, Ibnu, 2017, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Handoyo, B. Hestu Cipto, 2009, *Hukum Tata Negara Indonesia*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Hawi, Akmal, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ilmiyah, Nur Hafidhotul & Meini Sondang Sumbawati, 2019, "Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil

- Belajar Siswa”, *Journal Information Engineering and Educational Technology*, Vol. 3, No. 1.
- Ismail SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Daftar Tanya Jawab Kebijakan Zonasi Tahun Ajaran 2020/2021”, <https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/kebijakan-zonasi-tahun-ajaran-20202021>, diakses pada 9 September 2022, pukul. 08.10.
- Khadowmi, Eka Reza, 2019, “Impelementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah”, *Thesis*, Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Launuha, Jerianto, dkk, 2021, “Implementasi Sistem Zonasi”, *Student Journal of Educational Management*, Vol. 1, No. 2.
- Liliweri, Alo, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitaif*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majid, Abdul, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, 2010, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Meinda, Tisza Rizky, 2018, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Metro Lampung: IAIN METRO LAMPUNG.

- Mirdanda, Arsyi, 2018, *Motivasi: Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery.
- Nurlailiyah, Aris, 2019, “Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa SMP di Yogyakarta”, *Jurnal Realita*, Vol. 17, No. 1.
- Pangestuti, Asih, 2021, “Sistem Zonasi dalam Perspektif Pendidikan”, *Jurnal READ*, Vol. 2, No. 1.
- Paramartha, Wayan, dkk, 2020, “Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa SMP Negeri 1 Kota Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019”, *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, Vol. 35, No. 3.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Pasal 16 Tahun 2019 tentang *Sistem Zonasi*.
- Prayoga, Akhmad Affany Bintang, dkk, 2021, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 3.
- Priyanto, Duwi, 2010, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Raharjo, Sabar Budi, dkk, 2020, *Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Raharjo, Sahid, 2021, "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS", *SPSS Indonesia*, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>, diakses pada 6 Oktober 2022 pukul 08.45 WIB.
- Rahmat, Jalaludin, 2013, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan & Akdon, 2009, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ruswandi, 2013, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera.
- Sani, Ridwan Abdullah, 2019, *Strategi Belajar Mengajar*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Santoso, dkk, 2017, "Sistem Baru Penerimaan Peserta Didik Baru", dalam *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan: Media Komunikasi dan Inspirasi XII/Juli-2017*.
- Siregar, Sofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto, 2020, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: KENCANA.

- Sudjana, 2003, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Djuju, 2006, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana, 2014, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, 2019, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Suryabrata, Sumadi, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyono, 2018, *Analisis Regresi Untuk Peneliti*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Thoha, Muhammad, 2021, *Kontroversi Penerapan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru*, Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein, 2011, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, Dinar, 2019, “Permasalahan Dan Upaya Perbaikan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru 2019”, *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, Vol. 11, No. 13.
- Yufriidawati, dkk, 2019, *Model Pengelolaan Pendidikan Terintegrasi Berbasis Zonasi*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan

dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket (X)

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET RESPON SISWA TENTANG SISTEM ZONASI (X)

No	Kode	Nama
1	UC-01	Oryzsativ Bernas H
2	UC-02	Nawal Hanif Ramadhan
3	UC-03	Ade Marwa Azzami
4	UC-04	Uma Hasna Salsabila
5	UC-05	Galih Satya Pramana
6	UC-06	Fairuz Ardis Saifani
7	UC-07	Regita Putri Agastya
8	UC-08	Erlangga Satria W
9	UC-09	Titin Astina
10	UC-10	Rachma Oktaviani S
11	UC-11	Najwan Aufa A
12	UC-12	Saint Khafid Islami
13	UC-13	Abraham Nur Kartiko
14	UC-14	Raihan Ayyasya
15	UC-15	Irene Mayzi Colline
16	UC-16	Dini Febriani
17	UC-17	Balqis Aulianisa A
18	UC-18	Rizky Sahila Maharani
19	UC-19	Windy Febrianing T
20	UC-20	Mohammad Fatih M
21	UC-21	Raffi Arjun Najwa
22	UC-22	Moh.Fachri Albar
23	UC-23	Rizqi Diva Nanda M
24	UC-24	Risma Rahmadani
25	UC-25	Hafis Eka Putra K
26	UC-26	Allena Rimaretha
27	UC-27	Nurur Ridho A
28	UC-28	Nurul Zakiyah Asyifaa
29	UC-29	Fairuz Arden Nizar

30	UC-30	Muhammad Andhika F
31	UC-31	Zahra Tri Yulianti
32	UC-32	Regita Cahyani
33	UC-33	Yokhebed Oktaviana S. L
34	UC-34	Zahra Adelia Afim
35	UC-35	Shofiyah Mardiyah
36	UC-36	Hikmah Wahyu Febrianti
37	UC-37	Hanindya Muthohiroh
38	UC-38	Lis Panca Yuliana
39	UC-39	Zahara Firosyah Nada A
40	UC-40	Adib Erfat Arsala
41	UC-41	Raihan Ramzi Azizi
42	UC-42	Muhammad Munhanif I
43	UC-43	Aska Egi Ukhtia
44	UC-44	Talita Azaria
45	UC-45	Hikmayarti Nafis E. I
46	UC-46	Nesa Sakilah
47	UC-47	Sabilatun Nurul Syahadah
48	UC-48	Amelia Pratiwi
49	UC-49	Wafiq Ulinnajmi
50	UC-50	Rizky Sabi Ahsani

Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa Tentang Sistem Zonasi (X)

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN
Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pemerataan kualitas pendidikan	Kualitas sekolah	1, 2	3	3
		Kualitas guru	5, 6	4	3
		Kualitas peserta didik	7, 9	8	3
2	Pemerataan akses pendidikan	Penerapan PPDB jalur zonasi	11, 12	10	3
		Jarak tempat tinggal peserta didik dan sekolah	13, 14	15	3
		Kemudahan siswa dalam kegiatan belajar	17, 18	16	3
3	Mengurangi pengeluaran biaya pendidikan	Terjangkau biaya sehari-hari peserta didik	19, 21	20	3
		Biaya pendidikan yang sama rata dengan sekolah lain	23	22, 24	3
		Terjangkaunya biaya transportasi sekolah	25, 27	26	3
4	Menghilangkan diskriminasi	Menghilangkan label sekolah favorit	29	28, 30	3
		Siswa diterima sesuai ketentuan syarat sistem zonasi	32, 33	31	3

		Diterapkan di seluruh wilayah di Indonesia	-	34, 35, 36	3
5	Pengawasan orang tua pada anaknya	Siswa terpantau oleh orang tua	38, 39	37	3
		Mengerjakan tugas di rumah	41, 42	40	3
		Memberikan himbauan mengenai pendidikan	44, 45	43	3
Total			26	19	45

Lampiran 3: Instrumen Angket Uji Coba Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan. Identitas yang Anda tuliskan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Beri tanda *check* (✓) pada salah satu kolom alternatif jawaban.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab.

Identitas Responden:

Nama : _____
No. Absen : _____
Kelas : _____
Seleksi Jalur : Zonasi/Prestasi/Afirmasi/Perpindahan Orangtua/Wali

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa fasilitas sarana dan prasarana sekolah sudah lengkap				
2	Saya merasa sistem zonasi membuka peluang untuk bersaing secara sehat dan seimbang				
3	Saya merasa pemerintah tidak harus menerapkan sistem zonasi				

4	Saya kesulitan berfokus saat proses pembelajaran				
5	Guru saya memberikan penjelasan yang mudah dipahami				
6	Guru saya memberikan motivasi saat proses pembelajaran				
7	Saya merasa lebih kreatif dalam pembelajaran karena bersaing dengan teman-teman yang berprestasi				
8	Dengan adanya sistem zonasi saya tidak dapat bersekolah di tempat yang saya inginkan				
9	Dengan adanya sistem zonasi saya merasa bersemangat untuk bersaing dalam berprestasi di sekolah				
10	Saya merasa pelaksanaan sistem zonasi menimbulkan banyak permasalahan				
11	Saya merasa sistem zonasi memudahkan dalam proses PPDB				
12	Saya dapat menjangkau sekolah dengan mudah				
13	Saya merasa sistem zonasi membuat pandangan tentang kualitas sekolah menjadi merata atau menghilangkan label sekolah favorit				
14	Saya sampai di sekolah dengan tepat waktu				
15	Dengan adanya sistem zonasi saya merasa cepat bosan di sekolah karena hanya berteman dengan siswa satu daerah saja				
16	Saya merasa sistem zonasi terkesan membatasi pilihan siswa untuk mendaftar ke sekolah				
17	Saya merasa senang dengan adanya sistem zonasi				

18	Saya merasa mampu bersosialisasi dengan teman dan guru di sekolah dengan baik				
19	Saya tidak membutuhkan biaya transportasi untuk menuju ke sekolah				
20	Saya terkena macet di jalan saat menuju ke sekolah				
21	Saya dapat menghemat pengeluaran/uang jajan di sekolah				
22	Sistem zonasi mengeluarkan banyak biaya pendidikan				
23	Orang tua saya tidak merasa keberatan dengan biaya pendidikan				
24	Orang tua saya terbebani dengan biaya sekolah				
25	Saya merasa lebih efisien dalam pengeluaran pembiayaan dengan diterapkannya sistem zonasi				
26	Saya merasa biaya untuk menuju ke sekolah masih mahal				
27	Biaya transportasi menuju sekolah cukup murah/terjangkau				
28	Meskipun ada sistem zonasi, saya masih mengharapkan di sekolah favorit melalui jalur prestasi				
29	Saya berharap sistem zonasi mampu menghilangkan persepsi sekolah favorit agar sama rata				
30	Saya merasa sistem zonasi hanya dapat diterapkan di daerah perkotaan saja karena banyak sekolah favorit				
31	Dengan adanya sistem zonasi prestasi siswa kurang diperhitungkan				
32	Dengan adanya sistem zonasi peserta didik yang berjarak dekat sudah pasti diterima atau lolos seleksi				

33	Sistem zonasi membuat siswa yang pintar dapat tersebar merata				
34	Banyak sekolah yang tidak mendapatkan siswa karena diterapkannya sistem zonasi				
35	Sistem zonasi membuat persebaran siswa tidak merata				
36	Saya merasa dirugikan dengan adanya sistem zonasi				
37	Saya diantar oleh orang tua saat menuju ke sekolah				
38	Dengan adanya sistem zonasi saya semakin disiplin dan rajin belajar karena merasa terawasi oleh orang tua				
39	Dengan adanya sistem zonasi saya merasa mudah bergaul dengan siswa lain karena merupakan teman satu daerah				
40	Saya tidak nyaman mengerjakan tugas di rumah				
41	Saya mengerjakan tugas di rumah				
42	Orang tua saya mengontrol belajar saya di rumah				
43	Dengan adanya sistem zonasi waktu bermain saya semakin lebih banyak				
44	Saya memiliki waktu istirahat dengan cukup				
45	Dengan bersekolah di dalam zona saya memiliki waktu bersama keluarga lebih banyak				

Lampiran 4a: Hasil Analisis Uji Coba Validitas Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X)

ANALISIS UJI VALIDITAS RESPON SISWA TENTANG SISTEM ZONASI (X)

*Pernyataan nomor 1-5

No	Kode	Nama	Variabel X				
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
1	UC-01	Oryzsativ Bernas H	3	3	2	3	3
2	UC-02	Nawal Hanif Ramadhan	3	2	1	4	4
3	UC-03	Ade Marwa Azzami	2	3	3	2	2
4	UC-04	Uma Hasna Salsabila	3	3	3	3	4
5	UC-05	Galih Satya Pramana	4	2	2	3	3
6	UC-06	Fairuz Ardis Saifani	3	2	2	3	3
7	UC-07	Regita Putri Agastya	3	3	3	3	4
8	UC-08	Erlangga Satria W	3	2	3	4	3
9	UC-09	Titin Astina	3	3	4	4	4
10	UC-10	Rachma Oktaviani S	2	3	3	2	2
11	UC-11	Najwan Aufa A	2	3	1	4	3
12	UC-12	Saint Khafid Islami	2	3	4	3	3
13	UC-13	Abraham Nur Kartiko	4	3	2	3	4
14	UC-14	Raihan Ayasya	2	3	3	3	2
15	UC-15	Irene Mayzi Colline	2	3	2	2	3
16	UC-16	Dini Febriani	3	3	3	2	3
17	UC-17	Balqis Aulianisa Azzahra	3	3	3	2	3
18	UC-18	Rizky Sahila Maharani	3	4	3	4	4
19	UC-19	Windy Febrianing Thiyas	2	3	3	2	3
20	UC-20	Mohammad Fatih M	2	2	3	2	3
21	UC-21	Raffi Arjun Najwa	4	3	3	3	4
22	UC-22	Moh.Fachri Albar	3	4	3	2	3
23	UC-23	Rizqi Diva Nanda M	2	3	3	3	3
24	UC-24	Risma Rahmadani	2	3	3	3	3
25	UC-25	Hafis Eka Putra K	2	3	1	4	3
26	UC-26	Allena Rimaretha	4	3	3	3	4
27	UC-27	Nurur Ridho Arrobbaniyyi	3	3	2	3	3
28	UC-28	Nurul Zakiyah Asyifaa	3	3	2	1	4
29	UC-29	Fairuz Arden Nizar	3	2	3	2	3
30	UC-30	Muhammad Andhika F	3	3	3	3	3
31	UC-31	Zahra Tri Yulianti	2	3	3	3	3
32	UC-32	Regita Cahyani	2	2	2	2	3
33	UC-33	Yokhebed Oktaviana S. L	2	2	1	3	3
34	UC-34	Zahra Adelia Afim	3	3	3	3	3

35	UC-35	Shofiyah Mardiyah	3	2	3	2	3
36	UC-36	Hikmah Wahyu Febrianti	3	2	2	3	3
37	UC-37	Hanindya Muthohiroh	3	2	1	3	3
38	UC-38	Lis Panca Yuliana	3	2	2	3	4
39	UC-39	Zahara Firosyan Nada A	3	4	3	3	4
40	UC-40	Adib Erfat Arsala	3	1	3	3	3
41	UC-41	Raihan Ramzi Azizi	2	1	2	3	4
42	UC-42	Muhammad Munhanif I	3	2	2	3	4
43	UC-43	Aska Egi Ukhtia	3	2	2	2	3
44	UC-44	Talita Azaria	3	2	2	4	4
45	UC-45	Hikmayarti Nafis El Izzah	2	2	2	3	3
46	UC-46	Nesa Sakilah	2	2	2	3	3
47	UC-47	Sabilatun Nurul Syahadah	3	2	2	4	3
48	UC-48	Amelia Pratiwi	3	3	3	3	3
49	UC-49	Wafiq Ulinnajmi	3	2	2	2	4
50	UC-50	Rizky Sabi Ahsani	3	2	2	3	3
Jumlah			137	129	123	143	162
r-hitung			0,24	0,38	0,51	0,31	0,16
r-tabel			0,28	0,28	0,28	0,28	0,28
V (Valid)/TV (Tidak Valid)			TV	V	V	V	TV
Jumlah Valid			28				

*Pernyataan nomor 6-17

No	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17
1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1
3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3
4	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3
5	4	4	2	3	1	3	4	4	3	2	1	2
6	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	1	2
7	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3
8	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3
9	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
10	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2
11	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4
13	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
15	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	3	3	4	4	2	3	3	4	1	2	2	3
19	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3
20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3

21	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2
22	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4
23	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
24	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
25	3	2	1	3	1	4	4	3	4	1	1	3
26	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	1	4
27	2	3	1	3	2	3	3	2	3	1	1	1
28	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
29	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3
30	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
32	4	3	1	4	2	2	2	4	4	1	1	3
33	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	1	2
34	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
35	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3
36	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2
37	3	4	3	1	1	2	2	2	4	3	2	2
38	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	4	2
39	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3
40	3	4	3	3	1	3	3	1	4	3	1	1
41	3	4	4	1	1	3	3	3	4	3	2	1
42	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	1	2
43	3	4	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2
44	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3
45	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2
46	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2
47	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3
48	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2
49	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	1	3
50	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2
	156	152	127	147	109	140	141	150	176	133	94	128
	0,3	- 0,06	0,44	0,41	0,42	0,45	0,35	- 0,23	- 0,1	0,58	0,25	0,57
	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28
	V	TV	V	V	V	V	V	TV	TV	V	TV	V

*Pernyataan nomor 18-29

No	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29
1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	1	2	4	3	3	3	2	3	3	1	1
3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
5	3	1	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3
6	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2

7	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
8	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4
9	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
11	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3
12	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
16	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	2
19	3	2	3	2	3	3	2	2	4	1	1	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
21	4	1	1	2	4	1	4	1	4	4	1	2
22	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3
23	3	2	3	2	4	4	4	2	4	1	1	3
24	3	1	3	2	4	3	4	2	2	1	1	3
25	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
26	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
29	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4
31	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
32	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1
33	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
35	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2
38	4	2	1	3	3	4	3	3	2	2	1	4
39	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3
40	4	1	4	1	4	4	4	3	4	3	2	1
41	4	1	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4
42	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
43	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1
44	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	1
45	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
46	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	1	2
47	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4
48	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2
49	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2
50	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3

	160	116	140	137	164	145	157	135	152	141	100	133
	0,14	0,41	0,15	0,25	0,42	0,03	0,24	0,38	0,46	0,5	0,33	0,13
	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28
	TV	V	TV	TV	V	TV	TV	V	V	V	V	TV

*Pernyataan nomor 30-41

No	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41
1	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4
2	3	1	4	2	3	3	1	1	1	1	3	4
3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4
5	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	4	3
6	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
9	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
10	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	1	3
11	2	1	4	2	2	2	2	4	3	2	3	4
12	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3
13	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1
14	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
15	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3
16	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
17	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
18	4	1	4	4	2	2	3	4	3	1	3	4
19	1	2	4	4	1	1	2	1	2	2	3	4
20	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
21	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	1
22	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4
23	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3
25	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
26	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4
27	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2
28	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
29	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
30	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
31	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
32	4	1	4	4	2	1	1	2	3	3	1	2
33	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
34	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
35	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
36	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3
37	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	4

38	2	1	4	2	3	2	1	3	2	3	3	4
39	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4
40	1	1	4	1	3	3	1	2	1	3	4	4
41	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	3	4
42	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
43	2	1	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3
44	4	1	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3
45	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
46	2	1	4	3	3	4	3	1	2	2	3	3
47	2	1	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4
48	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
49	3	1	4	2	1	1	2	3	3	3	3	3
50	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2
	132	99	172	135	120	118	127	134	132	134	145	155
	0,31	0,32	0,13	0,33	0,13	0,32	0,67	0,38	0,42	0,36	0,36	0,18
	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28
	V	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV

*Pernyataan nomor 42-45

No	Q42	Q43	Q44	Q45	Y	Y ²
1	3	3	4	4	141	19881
2	4	4	2	2	109	11881
3	2	4	1	3	124	15376
4	3	3	2	3	146	21316
5	2	4	2	1	117	13689
6	2	4	3	3	125	15625
7	3	3	3	3	137	18769
8	3	2	3	4	144	20736
9	2	3	3	3	141	19881
10	3	4	1	3	119	14161
11	3	3	3	3	124	15376
12	4	3	3	3	137	18769
13	3	3	2	1	122	14884
14	2	2	3	3	126	15876
15	3	2	2	2	107	11449
16	2	2	2	2	121	14641
17	2	2	2	2	121	14641
18	3	4	1	1	130	16900
19	4	3	1	1	114	12996
20	2	3	2	2	120	14400
21	3	4	1	1	124	15376
22	3	3	4	2	133	17689
23	2	3	1	3	122	14884
24	2	3	2	3	118	13924

25	3	2	2	4	112	12544
26	3	3	2	3	132	17424
27	2	2	2	2	105	11025
28	2	3	1	2	120	14400
29	3	2	1	3	121	14641
30	3	2	3	3	125	15625
31	3	3	3	3	125	15625
32	3	3	2	2	112	12544
33	4	3	1	2	121	14641
34	3	2	2	3	124	15376
35	4	3	2	2	119	14161
36	3	3	3	3	128	16384
37	3	3	3	2	114	12996
38	2	4	1	3	117	13689
39	1	3	2	3	137	18769
40	4	4	1	4	119	14161
41	4	4	1	1	109	11881
42	3	3	2	3	114	12996
43	2	3	3	2	109	11881
44	3	3	1	3	131	17161
45	2	4	1	2	116	13456
46	3	4	1	2	116	13456
47	3	2	3	2	131	17161
48	4	3	3	3	131	17161
49	3	3	1	2	118	13924
50	2	3	2	2	119	14161
					6147	37785609
					-	-
					0,01	0,1
					0,28	0,28
					TV	TV
					V	V

Lampiran 4b: Contoh Perhitungan Uji Validitas Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi

Contoh perhitungan validitas butir angket respon siswa tentang sistem zonasi dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi.

N = jumlah responden.

X = skor tiap butir soal.

Y = skor total yang benar dari tiap subjek.

$\sum X$ = jumlah skor butir soal.

$\sum Y$ = jumlah skor total.

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir soal dengan skor total X dan Y.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal.

Kriteria:

Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (50-2;0,05) = 0,284$, maka Valid.

Perhitungan:

Berikut adalah contoh perhitungan item angket nomor 1, butir angket lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Kode	X1	Y	XY	X ²	Y ²
UC-01	3	141	423	9	19881
UC-02	3	109	327	9	11881
UC-03	2	124	248	4	15376
UC-04	3	146	438	9	21316
UC-05	4	117	468	16	13689
UC-06	3	125	375	9	15625
UC-07	3	137	411	9	18769
UC-08	3	144	432	9	20736
UC-09	3	141	423	9	19881

UC-10	2	119	238	4	14161
UC-11	2	124	248	4	15376
UC-12	2	137	274	4	18769
UC-13	4	122	488	16	14884
UC-14	2	126	252	4	15876
UC-15	2	107	214	4	11449
UC-16	3	121	363	9	14641
UC-17	3	121	363	9	14641
UC-18	3	130	390	9	16900
UC-19	2	114	228	4	12996
UC-20	2	120	240	4	14400
UC-21	4	124	496	16	15376
UC-22	3	133	399	9	17689
UC-23	2	122	244	4	14884
UC-24	2	118	236	4	13924
UC-25	2	112	224	4	12544
UC-26	4	132	528	16	17424
UC-27	3	105	315	9	11025
UC-28	3	120	360	9	14400
UC-29	3	121	363	9	14641
UC-30	3	125	375	9	15625
UC-31	2	125	250	4	15625
UC-32	2	112	224	4	12544
UC-33	2	121	242	4	14641
UC-34	3	124	372	9	15376
UC-35	3	119	357	9	14161
UC-36	3	128	384	9	16384
UC-37	3	114	342	9	12996
UC-38	3	117	351	9	13689
UC-39	3	137	411	9	18769
UC-40	3	119	357	9	14161
UC-41	2	109	218	4	11881
UC-42	3	114	342	9	12996
UC-43	3	109	327	9	11881
UC-44	3	131	393	9	17161
UC-45	2	116	232	4	13456
UC-46	2	116	232	4	13456
UC-47	3	131	393	9	17161
UC-48	3	131	393	9	17161
UC-49	3	118	354	9	13924
UC-50	3	119	357	9	14161
50	137	6147	16914	393	760363

Dari tabel diperoleh:

N	= 50	$\sum XY$	= 16914
$\sum X$	= 137	$\sum X^2$	= 393
$\sum Y$	= 6147	$\sum Y^2$	= 760363

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{50(16914) - (137)(6147)}{\sqrt{50(393) - (137)^2} \cdot \sqrt{50(760363) - (6147)^2}} \\
 &= \frac{3561}{29,681 \times 482,225} \\
 &= 0,249 \\
 r_{\text{-tabel}} &= (df-2; 5\%) \\
 &= (50-2; 0,05) \\
 &= 0,284
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir pernyataan nomor 1 dinyatakan tidak valid, karena $r_{xy} < r_{\text{-tabel}}$ yaitu $0,249 < 0,284$. Perhitungan ini juga berlaku pada nomor-nomor selanjutnya.

Lampiran 5: Hasil Analisis Uji Reliabilitas Respon Siswa tentang Sistem Zonasi Menggunakan SPSS IBM 26

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	120.2000	92.367	.190	.757
X02	120.3600	90.276	.327	.752
X03	120.4800	88.091	.456	.746
X04	120.0800	91.136	.246	.755
X05	119.7000	93.480	.105	.760
X06	119.8200	91.783	.244	.755
X07	119.9000	96.500	-.145	.771
X08	120.4000	88.122	.374	.749
X09	120.0000	89.429	.353	.750
X10	120.7600	89.166	.352	.750

X11	120.1400	89.878	.406	.750
X12	120.1200	90.842	.289	.753
X13	119.9400	99.527	-.313	.780
X14	119.4200	96.493	-.162	.769
X15	120.2800	86.696	.530	.742
X16	121.0600	91.813	.178	.758
X17	120.3800	87.261	.520	.744
X18	119.7400	93.829	.101	.760
X19	120.6200	87.873	.323	.751
X20	120.1400	93.225	.077	.762
X21	120.2000	91.633	.180	.758
X22	119.6600	91.086	.378	.752
X23	120.0400	95.060	-.051	.768
X24	119.8000	92.408	.183	.757
X25	120.2400	90.717	.326	.752
X26	119.9000	88.663	.400	.748
X27	120.1200	88.189	.439	.747
X28	120.9400	90.425	.261	.754
X29	120.2800	93.430	.047	.764
X30	120.3000	90.827	.247	.755
X31	120.9600	90.692	.248	.755
X32	119.5000	93.765	.073	.761
X33	120.2400	90.594	.258	.754
X34	120.5400	93.437	.062	.762
X35	120.5800	90.738	.253	.755
X36	120.4000	84.571	.625	.737
X37	120.2600	88.768	.299	.752
X38	120.3000	90.133	.366	.751

X39	120.2600	90.727	.302	.753
X40	120.0400	89.713	.283	.753
X41	119.8400	92.749	.108	.761
X42	120.1400	95.715	-.093	.768
X43	119.9200	96.810	-.175	.770
X44	120.9000	88.418	.346	.750
X45	120.4600	88.662	.365	.749

Lampiran 6: Instrumen Riset Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi

Butir Pernyataan Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan. Identitas yang Anda tuliskan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Beri tanda *check* (✓) pada salah satu kolom alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dengan kriteria sebagai berikut:
 - SS (Sangat Sesuai)
 - S (Sesuai)
 - TS (Tidak Sesuai)
 - STS (Sangat Tidak Sesuai)

Identitas Responden:

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Seleksi Jalur : Zonasi/Prestasi/Afirmasi/Perpindahan Orangtua/Wali

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sistem zonasi membuka peluang untuk bersaing secara sehat dan seimbang				
2	Saya merasa pemerintah tidak harus menerapkan sistem zonasi				
3	Saya merasa kesulitan dalam menerima penjelasan dari bapak/ibu guru				

4	Guru saya memberikan motivasi saat proses pembelajaran				
5	Dengan adanya sistem zonasi saya tidak dapat bersekolah di tempat yang saya inginkan				
6	Dengan adanya sistem zonasi saya merasa bersemangat untuk bersaing dalam berprestasi di sekolah				
7	Saya merasa pelaksanaan sistem zonasi menimbulkan banyak permasalahan				
8	Saya merasa sistem zonasi memudahkan dalam proses PPDB				
9	Saya dapat menjangkau sekolah dengan mudah				
10	Dengan adanya sistem zonasi saya merasa cepat bosan di sekolah karena hanya berteman dengan siswa satu daerah saja				
11	Saya merasa senang dengan adanya sistem zonasi				
12	Saya tidak membutuhkan biaya transportasi untuk menuju ke sekolah				
13	Sistem zonasi mengeluarkan banyak biaya pendidikan				
14	Saya merasa lebih efisien dalam pengeluaran pembiayaan dengan diterapkannya sistem zonasi				
15	Saya merasa biaya untuk menuju ke sekolah masih mahal				
16	Biaya transportasi menuju sekolah cukup murah/terjangkau				
17	Meskipun ada sistem zonasi, saya masih mengharapkan di sekolah favorit melalui jalur prestasi				
18	Saya merasa sistem zonasi hanya dapat diterapkan di daerah perkotaan saja karena banyak sekolah favorit				

19	Dengan adanya sistem zonasi prestasi siswa kurang diperhitungkan				
20	Sistem zonasi membuat siswa yang pintar dapat tersebar merata				
21	Sistem zonasi membuat persebaran siswa tidak merata				
22	Saya merasa dirugikan dengan adanya sistem zonasi				
23	Saya diantar oleh orang tua saat menuju ke sekolah				
24	Dengan adanya sistem zonasi saya semakin disiplin dan rajin belajar karena merasa terawasi oleh orang tua				
25	Dengan adanya sistem zonasi saya merasa mudah bergaul dengan siswa lain karena merupakan teman satu daerah				
26	Saya tidak nyaman mengerjakan tugas di rumah				
27	Saya memiliki waktu istirahat dengan cukup				
28	Dengan bersekolah di dalam zona saya memiliki waktu bersama keluarga lebih banyak				

Lampiran 7: Data Responden Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi

DATA RESPONDEN ANGKET RESPON SISWA TENTANG SISTEM ZONASI KELAS X SMA NEGERI 2 BREBES

No	Responden	Nama
1	R-01	Leecxa Nantalino S
2	R-02	Zahra Nindita S
3	R-03	Putra Aji Wibowo
4	R-04	Widi Haryati
5	R-05	Desi Srimulyani
6	R-06	Aulia Khumaeroh
7	R-07	Fadya Yuke Choirunnisa
8	R-08	Sophia Eva Nabila
9	R-09	Rokhmat Mulyadi
10	R-10	Erika Ari Sandi
11	R-11	Novita Damayati
12	R-12	Eliza Nafilah
13	R-13	Nadiyah Salsabilla
14	R-14	Muhammad Nazhar I
15	R-15	Jahra Nur Qomariyah
16	R-16	Aflahni Wijaya Kusnanto
17	R-17	R.Yudhistira Muhammad S
18	R-18	Eka Dzakwan Venarindra
19	R-19	Nur Azimah
20	R-20	Rizka Nafa Ramadhani P
21	R-21	Aqil Nur Fadhilah
22	R-22	Lu'luatun Nafisah
23	R-23	Irfandi Gerald Harera
24	R-24	Dinda Ramadhani
25	R-25	Olivia Puspa Intani
26	R-26	Nazw Fatiah Rosliani
27	R-27	Roha Fiasa Aulia
28	R-28	Raditya Faishal Aflah
29	R-29	Syifa Putri Munfarid
30	R-30	Natasya Dwi Arviyanti
31	R-31	Tisna Riskiana
32	R-32	Dina Rahmadani
33	R-33	Rafi Asadulhaq
34	R-34	Akhmad Kharis Setiawan

No	Responden	Nama
35	R-35	Renita Sari
36	R-36	Diana Warhamni
37	R-37	Intan Apriliani
38	R-38	Amelia Sholekha
39	R-39	Diane Vici Viyanti
40	R-40	Haikal Dafa Al Mustofa
41	R-41	Vina Melani
42	R-42	Wahyuning Tias Ashari
43	R-43	Muhammad Iqbal Ramadhan
44	R-44	Mohammad Zidna Ilma
45	R-45	Habil Adhyaksa Putra
46	R-46	Aisyah Nurcholidah Salsabila
47	R-47	Khanifah Nur Aini
48	R-48	Khoerun Nisa
49	R-49	Ian Atakka Hilmy
50	R-50	Dinda Nur Fadillah
51	R-51	Nabil Aufa Haris
52	R-52	Dinda Lintang Safira
53	R-53	Fatimatul Zahro
54	R-54	Nufakhil Ashfia Annur
55	R-55	Khurotul Aeni
56	R-56	Prima Megah Zaputra
57	R-57	Bunga Aliyyah Dinmar
58	R-58	Berliana Shilfa
59	R-59	Risa Fetiyaniti
60	R-60	Fika Ihda Istiqomah
61	R-61	Saifanatul Dhia Nafiah
62	R-62	Rakha Satria Prayoga
63	R-63	Bagus Prasetyo
64	R-64	Ajeng Naviza Putri
65	R-65	Zulfasa Kaila Y.A
66	R-66	Sabrina Dinda Warokhmah
67	R-67	Ferdy Yulian Dhana
68	R-68	Rivaldo

Lampiran 8: Data Nilai Respon Siswa tentang Sistem Zonasi (X) dan Nilai Hasil Belajar PAIBP (Y)

DATA NILAI X DAN NILAI Y RESPONDEN

No	Responden	Σ Nilai X	Σ Nilai Y
1	R-01	84	79
2	R-02	59	82
3	R-03	83	77
4	R-04	88	74
5	R-05	83	79
6	R-06	74	88
7	R-07	85	80
8	R-08	92	78
9	R-09	84	78
10	R-10	82	77
11	R-11	84	82
12	R-12	77	86
13	R-13	78	81
14	R-14	78	80
15	R-15	87	79
16	R-16	80	77
17	R-17	82	73
18	R-18	78	86
19	R-19	79	77
20	R-20	76	79
21	R-21	80	70
22	R-22	70	82
23	R-23	76	79
24	R-24	71	82
25	R-25	81	82
26	R-26	73	76
27	R-27	74	90
28	R-28	85	72
29	R-29	59	92
30	R-30	80	82
31	R-31	82	79
32	R-32	84	72
33	R-33	76	77
34	R-34	70	83

No	Responden	Σ Nilai X	Σ Nilai Y
35	R-35	74	80
36	R-36	73	88
37	R-37	82	79
38	R-38	73	77
39	R-39	60	82
40	R-40	81	78
41	R-41	75	80
42	R-42	71	85
43	R-43	79	78
44	R-44	73	82
45	R-45	69	88
46	R-46	72	75
47	R-47	76	76
48	R-48	86	82
49	R-49	80	79
50	R-50	86	76
51	R-51	78	81
52	R-52	62	80
53	R-53	82	77
54	R-54	76	84
55	R-55	60	85
56	R-56	64	80
57	R-57	76	81
58	R-58	72	83
59	R-59	69	85
60	R-60	62	82
61	R-61	61	86
62	R-62	71	82
63	R-63	69	76
64	R-64	59	85
65	R-65	63	83
66	R-66	56	83
67	R-67	57	83
68	R-68	92	78

Lampiran 9: Tabel Untuk Uji Hipotesis

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG PERSAMAAN
REGRESI (UJI HIPOTESIS)**

No	Responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	R-01	84	79	6636	7056	6241
2	R-02	59	82	4838	3481	6724
3	R-03	83	77	6391	6889	5929
4	R-04	88	74	6512	7744	5476
5	R-05	83	79	6557	6889	6241
6	R-06	74	88	6512	5476	7744
7	R-07	85	80	6800	7225	6400
8	R-08	92	78	7176	8464	6084
9	R-09	84	78	6552	7056	6084
10	R-10	82	77	6314	6724	5929
11	R-11	84	82	6888	7056	6724
12	R-12	77	86	6622	5929	7396
13	R-13	78	81	6318	6084	6561
14	R-14	78	80	6240	6084	6400
15	R-15	87	79	6873	7569	6241
16	R-16	80	77	6160	6400	5929
17	R-17	82	73	5986	6724	5329
18	R-18	78	86	6708	6084	7396
19	R-19	79	77	6083	6241	5929
20	R-20	76	79	6004	5776	6241
21	R-21	80	70	5600	6400	4900
22	R-22	70	82	5740	4900	6724
23	R-23	76	79	6004	5776	6241
24	R-24	71	82	5822	5041	6724
25	R-25	81	82	6642	6561	6724
26	R-26	73	76	5548	5329	5776
27	R-27	74	90	6660	5476	8100
28	R-28	85	72	6120	7225	5184
29	R-29	59	92	5428	3481	8464
30	R-30	80	82	6560	6400	6724
31	R-31	82	79	6478	6724	6241
32	R-32	84	72	6048	7056	5184
33	R-33	76	77	5852	5776	5929
34	R-34	70	83	5810	4900	6889

35	R-35	74	80	5920	5476	6400
36	R-36	73	88	6424	5329	7744
37	R-37	82	79	6478	6724	6241
38	R-38	73	77	5621	5329	5929
39	R-39	60	82	4920	3600	6724
40	R-40	81	78	6318	6561	6084
41	R-41	75	80	6000	5625	6400
42	R-42	71	85	6035	5041	7225
43	R-43	79	78	6162	6241	6084
44	R-44	73	82	5986	5329	6724
45	R-45	69	88	6072	4761	7744
46	R-46	72	75	5400	5184	5625
47	R-47	76	76	5776	5776	5776
48	R-48	86	82	7052	7396	6724
49	R-49	80	79	6320	6400	6241
50	R-50	86	76	6536	7396	5776
51	R-51	78	81	6318	6084	6561
52	R-52	62	80	4960	3844	6400
53	R-53	82	77	6314	6724	5929
54	R-54	76	84	6384	5776	7056
55	R-55	60	85	5100	3600	7225
56	R-56	64	80	5120	4096	6400
57	R-57	76	81	6156	5776	6561
58	R-58	72	83	5976	5184	6889
59	R-59	69	85	5865	4761	7225
60	R-60	62	82	5084	3844	6724
61	R-61	61	86	5246	3721	7396
62	R-62	71	82	5822	5041	6724
63	R-63	69	76	5244	4761	5776
64	R-64	59	85	5015	3481	7225
65	R-65	63	83	5229	3969	6889
66	R-66	56	83	4648	3136	6889
67	R-67	57	83	4731	3249	6889
68	R-68	92	78	7176	8464	6084
Jumlah		5113	5469	409890	389675	441085
Rata-rata		75.19	80.43			

Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian



Penyebaran Angket untuk Uji Coba



Pengisian Kuesioner Penelitian Melalui Google Form



Penyebaran Riset Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi



Pengisian Angket Respon Siswa tentang Sistem Zonasi

Lampiran 11: Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185

Telepon (024) 7601295, Fax. 7615387

Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor: 4388/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022

Semarang, 07 September 2022

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Klarissa Eka Daliana

NIM : 1803016133

Yth.

SMA Negeri 2 Brebes

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Klarissa Eka Daliana

NIM : 1803016133

Alamat : Jl. Sultan Agung RT 06/RW 06, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes

Judul skripsi : **Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI di SMA Negeri 2 Brebes**

Pembimbing :

1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag., M. Pd

2. Dwi Yunitasari, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan riset. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Klarissa Eka Daliana
TTL : Brebes, 21 Mei 2000
Alamat : Jl. Sultan Agung, RT 06/RW 06, Brebes, Kec. Brebes,
Kab. Brebes
No. HP : 081353442323
E-mail : ekadklarissa@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal :

1. TK Siwi Peni Brebes
2. SD Negeri 14 Brebes
3. MTs Negeri Model Brebes
4. SMA Negeri 2 Brebes
5. UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non-formal :

1. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah Brebes

C. PRESTASI

1. Juara III Lomba Cabor Silat Tingkat Fakultas UIN Walisongo
2018